PERANAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT SISWA DI SEKOLAH DASAR IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009

SKRIPSI

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2009 200 PAI
No. REG : T-2009/PAI/200
ASAL BUKU :
TANGGAL :

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

MAHSUN
NIM. D51206219

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AGUSTUS 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHSUN
NIM : D51206219
Fakultas : Tarbiyah
Prog. Study : Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul "PERANAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT SISWA DI SD IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008/2009" yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil copy dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 27 Agustus 2009
Yang Membuat Pernyataan,

MAHSUN
NIM: D51206219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MAHSUN

NIM : D51206219

Judul : PERANAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHALAT SISWA DI SD IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2008/2009.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Agustus 2009
Pembimbing

Drs. MAHMUDI, M.Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Mahsun** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Desember 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. A. Hamid Syarif, M. Hum.
NIP. 195308031989031001

Sekretaris,

Drs. Mahmudi,M.Pd.

Penguji I,

DR. Abd. Kadir, MA
NIP. 195104121980031003

Penguji II,

Dra. Husniyatus Salamah Z,M. Ag.
NIP. 196903211994032003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

MAHSUN : Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009.

KATA KUNCI : Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ibadah.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan manusia yang sebenarnya di dalam menjalankan kehidupannya di dunia. Karena pendidikan agama Islam itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tidak cukup hanya dengan pemahaman pendidikan agama Islam itu saja melainkan butuh pengamalannya sehari-hari yaitu dengan cara bertaqwa kepada Tuhan-Nya karena taqwa disinilah dapat mengantarkan kepada manusia menjadi mulia di sisi Tuhan-Nya. Oleh sebab itu maka taqwa mejadi tujuan hidup yang utama bagi kaum muslim di dalam menjalankan kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.

Dari judul di atas, maka timbullah suatu permasalahan yang akan di bahas yaitu: "Apakah ada peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009".

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009, dan saran yang diajukan khusus bagi Guru Pendidikan Agama Islam agar membimbing siswa supaya mampu untuk berbuat dan beramal sesuai dengan ajaran Islam.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka dilakukan berbagai macam dan bentuk metode sebagai berikut: Penentuan daerah populasi (seluruh siswa SD Ibrahimy Sukorejo) dan sampel (100 orang siswa SD Ibrahimy Sukorejo) dengan menggunakan metode proporsional random sampling dengan cara undian dan metode pengumpulan data yaitu: observasi, interview, dokumentasi dan angket. Adapun hasil pengumpulan data tersebut dapat di analisa dengan menggunakan statistik dengan rumus Chi Kwadrat (X^2). Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya peranan digunakan rumus koefisien kontingensi (KK).

Setelah dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa "Ada peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009 dengan peranan yang cukup berarti".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN LOGO		ii
HALAMAN JUDUL		iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI		iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR LAMPIRAN		xii
DAFTAR TRANSLITERASI		xiii
BAB I	: PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Kegunaan Penelitian	6
	E. Asumsi Penelitian	7
	F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
	G. Definisi Operasional	8
	H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	: KAJIAN PUSTAKA	11
	A. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	11
	B. Tinjauan Tentang Ibadah Shalat	21
	C. Tinjauan Tentang Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis..... 38
BAB III : METODE PENELITIAN..... 41
A. Jenis Penelitian..... 41
B. Rancangan Penelitian..... 42
C. Populasi dan Sampel..... 43
D. Metode Pengumpulan Data..... 45
E. Instrumen Penelitian..... 47
F. Analisa Data..... 49
BAB IV : HASIL PENELITIAN..... 52
A. Latar Belakang Objek Penelitian..... 52
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis..... 61
BAB V : PEMBAHASAN..... 89
A. Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo..... 89
B. Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Khususnya Dalam Melaksanakan Shalat Fardhu..... 90
C. Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Dalam Melaksanakan Shalat Sunnah Rawatib Dan Dhuha..... 91
BAB VI : PENUTUP..... 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran..... 94
DAFTAR RUJUKAN
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

No Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Struktur Organisasi SD Ibrahimy Sukorejo	56
2	Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi SD Ibrahimy Sukorejo	57
3	Keadaan Sarana/Prasarana SD Ibrahimy Sukorejo	59
4	Keadaan Siswa SD Ibrahimy Sukorejo	60
5	Jumlah Sampel Dari Tiap Kelas	61
6	Data Hasil Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009	62
7	Data Hasil Angket Tentang Peranan Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009.	68
8	Rekapitulasi Hasil Nilai Raport dan Hasil Score Angket Serta Kategorinya Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009.	73
9	Tabel Persiapan Untuk Chi Kwadrat Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu.	80
10	Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Fardhu.	81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Tabel Persiapan Untuk Chi Kwadrat Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha.	83
12	Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Fardhu.	84
13	Tabel Persiapan Untuk Chi Kwadrat Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha.	86
14	Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah.	87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1	Daftar Rujukan	96
2	Pernyataan Keaslian Tulisan	98
3	Matrik Penelitian	99
4	Angket Penelitian	100
5	Denah Lokasi SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo	101
6	Surat Keterangan Penelitian	102
7	Kartu Konsultasi Skripsi	103
8	Daftar Riwayat Hidup	104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan yang berfalsafah pancasila, sila pertama adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa" yakni kita sebagai warga Negara haruslah beragama, dalam rangka untuk mewujudkan manusia yang sempurna.

Agama dalam hal ini mempunyai peranan yang sangat penting sekali, karena dengan pendidikan agamalah manusia dapat menjalani kehidupan yang baik serta dapat mengukur antara yang benar dan yang salah. Agama Islam adalah undang-undang Allah SWT yang mengatur kehidupan manusia kea rah kebenaran baik itu di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, penguasaan terhadap pelajaran pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting sehingga masyarakat dan pemerintah berusaha mengambil kebijaksanaan dengan mengadakan penataran dengan tujuan untuk mengaktifkan dalam melaksanakan ajaran agama Islam, serta merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang yang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan.

Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Dari usaha inilah hasilnya dapat diketahui berupa nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah yang berupa pelaksanaan bimbingan pelajaran agama Islam secara konsekwen. Secara umum dapat kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

katakana bahwa pendidikan agama Islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim.

Mengingat agama adalah sebagai dasar pertama dalam suatu kehidupan yang selalu cinta kebenaran, kemakmuran dan ketenangan hati. Semua itu tidak akan dapat tercapai kecuali hanya dengan takwa dan ingat kepada Allah SWT., yaitu dengan cara "takut kepada Allah SWT berdasarkan kesadaran mengerjakan suruhannya dan tidan melanggar larangannya, takut terjerumus ke dalam perbuatan dosa, menjga diri dari kejahatan menjga diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak *diridhoi* oleh Allah SWT., serta bertanggung jawab mengenai sikap, tingkah laku dan perbuatannya serta memenuhi kewajibannya."[1]

Begitu pula andailah manusia telah berhasil mencapai suatu derajat ibadah kemudian berusaha mempertahankannya, maka Allah SWT menempatkan manusia takwa sebagai manusia yang paling mulia di sisi-Nya dan dalam pandangan-Nya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Hujurat ayat 13 yang artinya:

"Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah SWT ialah orang yang paling takwa di antara kamu". (QS. Al-Hujurat: 13).[2]

Sebab itulah maka derajat menjadi tujuan hidup kaum muslimin dalam hidupnya di dunia ini, maka untuk itu guru pendidikan agama Islam khususnya

---

[1] Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h. 361.

[2] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h. 847.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajib menasihati dan mengarahkan kepada anak didiknya untuk selalu bertakwa dengan membacakan kalimat atau panggilan Allah SWT sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali-Imron ayat 102 yang artinya:

"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah SWT sebenar-benarnya takwa kepada-Nya dan jangan sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan muslim". (QS. Ali-Imron: 102).[3]

Dengan demikian pendidikan agama Islam sangat diperlukan bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan agama keadaan manusia tidak mungkin bertahan. Pendidikan agama mutlak untuk memecahkan persoalan-persoalan yang paling rumit dalam kehidupan pribadi dan masyarakat. Dalam dunia kemajuan pengetahuan modern seperti sekarang ini, dalam hal ini pendidikan agama memegang peranan yang lebih penting untuk melindungi kepribadian manusia.

Demikian pula bagi orang yang mukmin yang bertakwa pasti mempunyai kekuatan yang mampu menghadapi segala macam problematika kehidupan, sanggup mengatasi persoalan saat-saat yang paling kritis, dapat mendobrak jalan-jalan buntu yang menghambat, serta bisa melihat sinar yang dapat menerangi jalan di tengah malam gelap gulita.

Hal tersebut di atas sesuai dengan tujuan pendidikan agama dan pengajaran yang berbunyi "*membimbing anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara*".

---

[3] *Ibid*, h. 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan tujuan agama Islam inilah merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh setiap siswa atau orang yang melaksanakan pendidikan agama. Karena dalam pendidikan agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu, maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama.

Pelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu modal bagi siswa dalam meningkatkan ibadah shalat siswa dengan memberi pembelajaran bagaimana cara ibadah shalat yang baik yang sesuai dengan syari'at Islam. Namun perlu disadari bahwa PAI sangat erat kaitannya yang membentuk siswa bagaimana ia dapat beribadah tanpa ada unsur paksaan, karena mereka sudah mendapatkan penjelasan yang dapat mereka terima dengan akal.

Namun di sisi lain masih perlu kiranya dipertanyakan batasan manakah peranan pendidikan agama Islam dalam peningkatan ibadah shalat siswa.

Guna menjawab pertanyaan tersebut maka diadakan penelitian-penelitian pada salah satu lembaga pendidikan yakni di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu hal yang prinsip dalam menulis karya ilmiah serta merupakan landasan perubahan yang dominan. Maka sesuai dengan judul di atas dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pokok Masalah

   Adakah peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?

2. Sub Pokok Masalah

   a. Adakah peranan pelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan shalat fardlu siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?

   b. Adakah peranan pelajaran pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan shalat sunnah rawatib dan dhuha siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009?

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang ada hubungannya dengan tingkah laku manusia, tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dengan penulisan skripsi ini.

Yang dimaksud dengan tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan serta meningkatkan daya untuk mencari jawaban permasalahan. Dari tujuan inilah ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tujuan Umum

   Untuk membuktikan ada tidaknya peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk membuktikan ada tidaknya peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam hal pelaksanaan shalat fardlu siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009.

   b. Untuk membuktikan ada tidaknya peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam hal pelaksanaan shalat sunnah rawatib dan dhuha siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009

D. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap jerih payah manusia, apalagi dalam penelitian ilmiah yang banyak mengeluarkan biaya, waktu, tenaga serta wawasan ilmu pengetahuan yang cukup, maka yang ingin diperoleh adalah suatu manfaatnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Memperkaya khazanah keilmuan yang bersifat inovatif dalam mengembangkan teori-teori pendidikan khususnya yang berkenaan dengan teknik membimbing siswa agar menjadi siswa yang bertakwa kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai bahan informasi ilmiah yang bermanfaat dalam perkembangan pengajaran pendidikan agama Islam.

E. Asumsi Penelitian

Ada asumsi bahwa peranana PAI di SD Ibrahimy, belum optimal, disadari atau tidak PAI di SD Ibrahimy merupakan suatu bidang keilmuan yang mesti dikuasai oleh setiap siswa, sebab Madrasah Ibtidaiyah adalah cikal bakal pembentukan karakter siswa dalam melaksanakan kewajibannya sebagai ummat Islam sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri.

Oleh sebab itu, perlunya ada penelitian dampak pelajaran PAI di SD Ibrahimy pada bidang ibadah kepada Allah SWT, melalui melaksanakan ajaran-ajaran-Nya khususnya shalat fardu, dhuha dan rawatibnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Yang termasuk ruang lingkup disini yaitu ruang lingkup yang akan diteliti, cakupannya yaitu sejauhmana efek dari pembelajaran pendidikan selama pada diri siswa sedangkan keterbatasan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya menitik beratkan kepada bagaimana materi pendidikan agama Islam khususnya materi shalat fardhu dan sunnah-sunnah dapat dilaksanakan siswa baik secara individu/kelompok, baik dilaksanakan di rumah/di tempat lain, jika waktu telah tiba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dipahami dengan tepat oleh pembacanya, maka beberapa istilah pokok yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini perlu didefinisikan, yaitu:

1. Peranan

   Peranan adalah kondisi, kedudukan, bagian dari kedudukan. [4]

2. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

   Yang dimaksud dengan "Pelajaran Pendidikan Agama Islam" adalah usaha-usaha secara sistematis dan berencana dalam membantu anak supaya mereka dapat hidup layak, bahagia dan sejahtera sesuai dengan ajaran Islam. [5]

3. Ibadah Shalat Siswa

   Yang dimaksud dengan "Ibadah" adalah tha'at, menurut, mengikut, tunduk. Dan mereka mengartikan juga dengan: tunduk yang setinggi-tingginya, dan dengan do'a.[6]

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang pendahuluan yang

---

[4] Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: PT. Armico, 1986), h. 41.
[5] Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, tt), h. 950.
[6] T.M. Hasbi As-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1954), h. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

yang didalamnya memuat kajian; Tinjuan tentang pendidikan agama Islam, dasar-dasar dan tinjauan pendidikan agama Islam, selanjutnya juga dilakukan tinjauan tentang ibadah yang indikatornya meliputi shalat fardhu dan shalat sunnah. Adapun shalat fardhu itu meliputi pengertian shalat, syarat-syarat shalat, syarat sahnya shalat, rukun-rukun shalat, hal-hal yang membatalkan terhadap shalat dan waktu pelaksanaan shalat sedangkan shalat sunnah meliputi shalat sunnah rawatib dan dhuha selanjutnya tinjauan tentang peranan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa serta di akhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diantaranya berisi, jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : HASIL PENELITIAN

yaitu deskripsi data yang diperoleh, serta analisis dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN DAN DISKUSI PENELITIAN

yang mencakup:

A. Peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy.

B. Peranan PAI dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy khususnya dalam melaksanakan shalat fardhu.

C. Peranan PAI dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy dalam hal pelaksanaan shalat sunnah rawatib dan dhuha.

BAB VI : PENUTUP

Meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah merupakan usaha untuk memperkuat nilai ibadah, iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional. Di dalam GBPP PAI juga dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha dasar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lan dalam hubungan kerukunan untuk umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional.[1]

2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan haruslah mempunyai tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu, setiap agama memiliki sumber ajarannya yang menjadi rujukan umatnya dalam menjalankan agamanya. Demikian pula khusus agama Islam

---

[1] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam,* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki sumber yang dijadikan landasan nilai bagi umat Islam dalam menentukan hukum suatu tindakan, menunjukkan dan menuntutnya kepada jalan menuju Tuhannya. Dan menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia dalam hubungan sesamanya, lingkungannya dan dengan Tuhannya.

Oleh sebab itu, sumber-sumber atau dasar ajaran agama Islam ada tiga pokok yaitu:

a. Al-Quran sebagai Sumber Nilai

Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama kurun waktu kurang lebih 23 tahun.[2]

Sebagai firman Allah SWT dalam Al-Quran ssurat Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُـــدَى وَالْفُرْقَانِ... (البقرة: ١٨٥)

Artinya: "(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)..." (QS. Al-Baqarah: 185).[3]

---

[2] A. Toto Suryana, Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Alfa Beta, tt), h. 22

[3] Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. As-Sunnah

As-Sunnah disini merupakan sumber kedua setelah Al-Quran yang dimaksud dengan As-Sunnah secara bahasa adalah perjalanan, pekerjaan atau cara, sedangkan sunnah menurut istilah adalah perkataan Nabi Muhammad SAW yang berupa perbuatan dan keterangannya (taqrir). Serta sesuatu yang dikatakan atau diperbuat sahabat dan ditetapkan oleh nabi.

Berdasarkan definisi di atas sunnah dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Sunnah Qauliyah
2) Sunnah Fi'liyah
3) Sunnah Taqririyah

Sunnah Qauliyah adalah sunnah dalam bentuk perkataan atau ucapan Rasulullah SAW yang menerangkan hukum-hukum dan maksud Al-Quran.

Sunnah Fi'liyah adalah sunnah dalam bentuk perbuatan yang menerangkan cara pelaksanaan ibadah, misalnya tata cara berwudhu, shalat dan sebagainya.

Sunnah Taqririyah adalah ketetapan nabi, yaitu diamnya nabi atas perkataan atau perbuatan sahabat, tidak ditegur atau dilarangnya.[4] Adapun hubungan antara Al-Quran dengan As-Sunnah sebagai berikut:

---

[4] A. Toto Suryana, *Op. Cit.*, h. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) As-Sunnah mengutamakan hukum yang ditetapkan Al-Quran. Di sini sunnah memperkuat dan memperkokoh hukum yang dinyatakan oleh Al-Quran menetapkan hukum puasa dalam firman-Nya surat Al-Baqarah ayat 183:

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ. (البقرة : ١٨٣)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (Al-Baqarah: 183).[5]

Sedangkan As-Sunnah menguatkan kewajiban puasa tersebut dalam sabda Rasul:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ اَنْ لَاإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ. وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَصَوْمِ رَمْضَانَ وَحِجِّ الْبَيْتِ. (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Islam didirikan di atas lima perkara: persaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT, dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, membayar zakat, puasa di bulan Ramadha dan naik hajji ke baitullah." (HR. Bukhari dan Muslim).[6]

---

[5] Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 44.

[6] Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Matan Al-Bukhari Juz I*, (Kairo: Dar Al-Kutub Al-Arabiyah), h. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) As-Sunnah memberikan rincian terhadap pernyataan Al-Quran yang bersifat global misalnya Al-Quran mengatakan perintah shalat dalam firman-Nya surat Al-Baqarah ayat 110:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ... (البقرة: ١١٠)

Artinya: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat..." (QS. Al-Baqarah: 110).[7]

Al-Quran di sini tidak menjelaskan kewajiban shalat secara rinci baik bacaan maupun gerakannya, namun ini dijelaskan secara terperinci oleh As-Sunnah sebagai sabda Nabi Muhammad SAW:

صَلُّوْا كَمَا رَأَيْتُمُوْنِى أُصَلِّى. (رواه البخارى)

Artinya: "Shalatilah kamu sekaliguan sebagaimana kalian melihatku shalat". (HR. Bukhari).[8]

3) As-Sunnah membatasi kemutlakan yang dinyatakan oleh Al-Quran
4) As-Sunnah memberikan pengecualian terhadap pernyataan Al-Quran yang bersifat umum.
5) As-Sunnah menetapkan hukum baru yang tidak ditetapkan oleh Al-Quran.[9]

---

[7] Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 30
[8] Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Op. Cit.*, h. 117.
[9] A. Toto Suryana, *Op. Cit.*, h. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ijtihad

Al-Quran berisi aturan-aturan atau hukum-hukum yang bersifat global karena itu maksud Al-Quran dijelaskan oleh As-Sunnah, sekalipun demikian masih banyak persoalan yang dihadapi manusia yang tidak ditetapkan secara pasti di dalam Al-Quran maupun As-Sunnah misalnya kebudayaan manusia dari waktu ke waktu terus berkembang sejalan dengan perkembangan pemikiran manusia oleh sebab itu disinilah diperlukan hukum yang mengatur manusia agar tidak keluar dari syari'at. untuk itu diperlukan kajian terus menerus terhadap Al-Quran dan As-Sunnah untuk memberikan kepastian hukum terhadap suatu tindakan manusia yang belum diatur dalam Al-Quran dan As-Sunnah secara pasti. Di dalam menetapkan hukum yang belum diatur secara pasti dalam Al-Quran dan As-Sunnah, manusia didorong untuk menggunakan akal pikirannya. Akal pikiran di sini digunakan di dalam menetapkan hukum melalui ijtihad.

Sedangkan ijtihad di sini merupakan dasar ketiga dari sumber ajaran Islam. Yang dimaksud dengan ijtihad di sini adalah menggunakan seluruh kesanggupan berfikir untuk menetapkan hukum syara' dengan jalan mengeluarkan hukum dari kitab dan sunnah. Sedangkan orang yang melakukan ijtihad disebut mujtahid.[10]

---

[10] *Ibid*, h. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebenaran hasil ijtihad tidak bersifat mutlak, melainkan dzonniyah (persangkaan kuat kepada benar). Oleh karena itu, seorang mujtahid tidak terlepas dari lingkungan budayanya dan pada akhirnya berpengaruh kepada hasil ijtihadnya. Demikian pula hsil ijtihad yang dilakukan pada suatu waktu dapat berbeda dengan hasil ijtihad yang didapatkan pada waktu lain.

Kendatipun demikian, tidak berarti bahwa setiap mujtahid itu benar atau salah, karena yang mengatur kebenaran secara mutlak hanyalah Allah SWT semata. Hal ini diisyaratkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya:

إِذَا اجْتَهَدَ الْحَاكِمُ فَاَصَابَ فَلَهُ اَجْرَانِ. وَإِذَا اجْتَهَدَ فَأَخْطَأَ فَلَهُ اَجْـــرٌ وَاحِدٌ. (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Hakim apabila berijtihad kemudian dapat mencapai kebenaran, maka ia mendapat dua pahala. Apabila berijtihad kemudian tidak mencapai kebenaran, maka ia mencapai satu pahala." (HR. Bukhari dan Muslim)".[11]

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebelum merumuskan tujuan pendidikan agama Islam terlebih dahulu kita akan menjelaskan beberapa tujuan pendidikan Islam.

a. Tujuan Umum.

Tujuan umum ialah tujuan akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu

[11] Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qozwi Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, Juz 2, tt, Dar Al-Fikr, Beirut, h. 776.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.

b. Tujuan Khusus

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan pula akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk insan kamil dengan pola takwa dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang, lingkungan dan pengalaman dapat mempengaruhinya. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.

c. Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang akan direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

d. Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu dengan satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu.[12]

---

[12] Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992), h. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan mengacu kepada penjelasan terhadap berberapa tujuan pendidikan Islam maka dapat pula dijelaskan tujuan pendidikan agama Islam baik itu secara umum maupun secara khusus.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam Secara Umum

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayata dan pengenalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhiak mulia daiam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari tujuan pendidikan agama Islam secara umum tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan, yaitu:

1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
2) Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
4) Dimensi pengamalannya dalam artian bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau dinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamankan dan menaati ajaran agama Islam dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.[13]

b. Tujuan Islam secara Khusus

Secara khusus pendidikan agama Islam bertujuan agar siswa memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

Dari tujuan agama Islam secara khusus ini ada dua tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1) Tahapan kognisi yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.
2) Tahapan efeksi yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan menyakininya.

Kedua tahapan tersebut sangat erat hubungannya dalam arti penghayatan dan keyakinan siswa menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan perubahannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam dengan melalui tahapan efeksi di atas diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan mentaati ajaran Islam (tahapan psikomorik) yang telah diinternailsasikan dalam dirinya.[14]

---

[13] Muhaimin, *Op. Cit.*, h. 78.
[14] *Ibid*, h. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan tentang Ibadah Shalat

Pengertian ibadah sangatlah banyak hal ini berdasarkan pemikiran para ahli dan hal ini juga disesuaikan dengan maksud yang dikehendai oleh para ahli. Hal ini dapat dilihat dari beberapa definisi.

Menurut ahli bahasa lughat mengartikan bahwa:

Tha'at, menurut, mengikuti, tunduk. Dan mereka mengartikan juga dengan: tunduk yang setinggi-tingginya, dan dengan do'a.[15]

Sedangkan menurut ulamat tauhid adalah:

تَوْحِيْدُ اللهِ وَتَعْظِيْمُهُ غَايَةَ التَّعْظِيْمِ مَعَ التَّذَلُّلِ وَالْخُضُوْعِ لَهُ.

Artinya: "Meng-Esakan Allah SWT, menta'dhimkan-Nya dengan sepenuh-sepenuh ta'dhim serta menghinakan diri kita dan menundukkan jiwa kepada-Nya (menyembah Allah SWT sendiri-Nya)".[16]

Ulama akhlak mengartikan ibadah adalah:

اَلْعَمَلُ بِالطَّاعَاتِ الْبَدَنِيَّةِ وَالْقِيَامِ بِالشَّرَائِعِ.

Artinya: "Mengerjakan segala tha'at badaniyah dan menyelenggarakan segala syari:'at (hukum)."[17]

---

[15] T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1954), h. 1

[16] *Ibid*, h. 2.

[17] *Ibid*, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut fuqaha ibadah adalah:

مَاأَدَّيْتَ اِبْتِغَاءً لِوَجْهِ اللهِ وَطَلَبًا لِثَوَابِهِ فِى الْاَخِرَةِ.

Artinya: "Segala ta'at yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah SWT dan mengharap pahala-Nya di akhirat".[18]

Dari definisi di atas banyak ibadah merupakan penyerahan diri pada Tuhan-Nya dengan melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya dengan mengharap ridha dan pahala dari-Nya.

Dari itulah hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dapat terjalin wujud dari ibadah dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara yang dipergunakan syara' yang terpenting hakikat dari ibadah adalah ketundukan jiwa yang timbul dari karena hati (jiwa) merasakan cinta akan Tuhan yang ma'bud dan merasakan kebesaran-Nya, lantaran beri'tiqad bahwa bagi ala mini ada kekuasaan yang akal tak dapat mengetahui hakikatnya.[19]

Hubungan dengan Allah SWT dapat dilakukan seorang muslim dalam bentuk ketaatan melaksanakan ibadah, seperti konsisten dalam mendirikan shalat lima waktu, yang mana dengan menjalankan shalat inilah menjadikan ciri utama terhadap seorang muslim yang takwa kepada tuhan-Nya ia menyerahkan hidupnya secara utuh kepada Allah SWT melalui shalat, sehingga shalat memiliki dampak yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta shalat dapat memberikan

---

[18] *Ibid*, h. 4.
[19] *Ibid*, h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warna dalam kehidupan di luar shalat dalam bentuk pemihakan kepada kebenaran, dan penolakan terhadap kemungkaran.

Sedangkan yang akan dibahas tentang ketakwaan di sini indikatornya meliputi shalat fardhu dan shalat sunnah.

1. Shalat Fardhu

Shalat itu pada dasarnya dibagi kepada yang wajib dan yang sunnah. Shalat yang paling penting adalah shalat yang lima waktu yang wajib dilakukan setiap hari. Semua orang Islam sepakat bahwa orang yang menentang kewajiban ini atau meragukannya, ia bukan termasuk orang Islam, sekalipun ia mengucapkan shahadat, karena shalat termasuk salah satu rukun Islam, kewajiban menegakkan shalat berdasarkan ketetapan agama dan tidak mempunyai tempat untuk dianalisa serta ijtihad dalam masalah ini, karena shalat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tak dapat ditandingi oleh ibadah manapun. Oleh karena itu, seyogyanya manusia khususnya umat Islam haruslah mengetahui tujuan yang sebenarnya dari shalat yaitu dengan rasa mengagungkan Allah SWT Yang Maha Pencipta, sehingga manusia merasa takut dan selanjutnya akan mengikuti apa yang menjadi perintah-perintahnya dan menjauhinya apa yang menjadi larangan-larangan-Nya. Mengerjakan perintah dan menjauhi larangan adalah kebaikan yang akan berguna bagi manusia itu sendiri, karena orang yang mengerjakan kebaikan dan meninggalkan yang jahat tentu masyarakat akan merasakan manfaat dan kebaikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian tujuan yang hakiki dari pelaksanaan shalat adalah mengagungkan Tuhan yang Menciptakan langi dan bumi dengan khusyu' dan tunduk kepada keagungan dan kemuliaan yang abadi.[20] Seseorang belum dikatakan shalat menghadap Tuhan dengan sebenarnya kecuali apabila hatinya telah hudhur dan penuh dosa takut kepada Allah SWT semata, ia tidak lepas dari munajah kepada Allah SWT oleh bujukan-bujukan yang dusta dan membahayakan.

Apabila orang berdiri dihadapan Tuhan sedang hatinya tunduk dan khusyu' takut kepada keagungan Tuhan yang Maha Pencipta, maka yang demikian itu berarti ia telah bertaubat dari dosanya dan kembali kepada tuhan-Nya. Menjadi kuat, dapat beribadah dengan tenang dan istiqomah dan berada pada batas ketentuan agama, dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT, dengan demikian sangatlah jelas hikmah-hikmah dari melaksanakan shalat, yaitu untuk mengantarkan kepada kehidupan manusia yang hakiki baik itu di dunia ataupun di akhirat, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: "...Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar..." (QS. Al-Ankabuut: 45).[21]

---

[20] Abdurrahman Al-Jaziri, *Fiqih Empat Madzhab Jilid I*, (Semarang: CV. Adi Grafindo, 1994), h. 298.

[21] Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 635.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian ia menjadi muslim yang sesungguhnya. Oleh karena shalat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, maka dapat menjadikan hamba ketika shalat tersebut mengagungkan dan takut kepada Tuhan, penuh pengharapan terhadap rahmat dan kasih sayang-Nya. Jadi nilai shalat seseorang adalah diukur dengan kadar ketakutannya kepada Allah SWT dan pengaruh rasa takut tersebut terhadap jiwa atau hatinya, karena Allah SWT hanya akan melihat para hamba-Nya dan tidak melihat rupa serta bentuk mereka, serta shalat merupakan tiang agama. Rasulullah SAW bersabda:

رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ. وَعُمُوْدُهُ اَلصَّلَاةُ. وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ اَلْجِهَادُ فِى سَبِيْلِ اللهِ.

(رواه الترمذى)

Artinya: "Pokok urusan ialah Islam, sedangkan tiangnya ialah shalat dan puncaknya adalah berjuang di jalan Allah SWT". (Sunan At-Tirmidzi).[22]

Oleh karena itu, shalat adalah merupakan ibadah yang mulia pertama diwajibkan oleh Allah SWT dimana titah itu disampaikan langsung oleh-Nya tanpa perantara dengan berdialog langsung dengan Rasul-Nya pada malam mi'raj.[23]

---

[22] Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Al-Tirmidzi, Sunan Al-Tirmidzi, Juz V, Syirkah Mushtafa Al-Babi Al-Halabi, Kairo, 1965, h. 12.

[23] Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1973), h. 205.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengertian shalat menurut bahasa berdo'a untuk kebaikan Allah SWT sedangkan shalat menurut istilah ucapan dan perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.[24]

b. Syarat-syarat wajib dan sahnya shalat

Menurut imam Syafi'i syarat-syarat shalat dibagi menjadi 2 macam yaitu syarat wajib dan syarat sah. Sedangkan syarat wajib menurut imam Syafi'I adalah sebagai berikut:

1) Sampai kepadanya dakwah Nabi Muhammad SAW.
2) Islam

Orang kafir menurut golongan Syafi'i tidak wajib shalat. Akan tetapi ia disiksa karena tidak melakukan shalat sebagai tambahan dari siksa kafirnya, sedangkan orang yang keluar dari Islam (murtad), ia tetap berkewajiban shalat karena melihat dari asalnya ia adalah orang Islam.

1) Berakal
2) Baligh
3) Suci dari haid dan nifas.
4) Sehat indranya, walaupun hanya pendengaran atau penglihatan saja.

Adapun syarat-syarat sahnya shalat menurut imam Syafi'i adalah sebagai berikut:

1) Suci badan dari hadats besar dan hadats kecil.
2) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis.

---

[24] Abdurrahman Al-Jazari, *Op. Cit.*, h. 304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menutup aurat.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 31:

...يَابَنِي ءَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ... (الاعراف : ٣١)

Artinya: "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid,... " (QS. Al-A'raf: 31).[25]

Yang dimaksud dengan hiasan di sini ialah untuk menutupi aurat, sedangkan dengan sujud ialah shalat. Jadi tutuplah auratmu setiap hendak shalat.[26]

Sedangkan batas aurat laki-laki dan perempuan sangat berbeda sekali.

Batas aurat laki-laki yaitu:

Menutupi kemaluan dan pinggul mengenai yang lain yakni paha, pusar dan lutut itu masih berbeda pendapat ada yang mengatakan aurat dan ada pula yang bukan aurat.

Batas-batas perempuan:

Seluruh tubuh perempuan itu merupakan aurat yang wajib bagi mereka untuk menutupinya, kecuali muka dan kedua telapak tangan.[27]

(1) Menghadap kiblat

(2) Mengetahui bahwa waktu shalat telah dating, walaupun hanya dengan dugaan.[28]

---

[25] Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 225.
[26] Sayyid Sabiq, *Op. Cit.*, h. 296.
[27] *Ibid*, h. 296.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Rukun-rukun shalat, sunnah-sunnah, hal-hal yang dimakruhkan dalam shalat, dan yang membatalkan terhadap shalat

1) Rukun-rukun Shalat

(1) Niat

Niat adalah bersengaja dalam hati terhadap perbuatan ibadah sebagai pendekatan diri kepada-Nya semata.

(2) Takbiratul Ihram

Adapun pengertian takbiratul ihram adalah memasuki larangan-larangan shalat, artinya haram bagi seseorang melakukan sesuatu yang dapat meniadakan shalat.

(3) Berdiri bagi orang yang mampu.

Berdiri di sini adalah wajib berdiri bagi orang yang shalat pada semua rakaat shalat fardhu dengan syarat ia mampu untuk berdiri.

(4) Membaca surat Al-Fatihah

Membaca fatihah disini termasuk wajib ketika seseorang tidak membaca fatihah dengan sengaja maka batallah shalatnya.

(5) Ruku dan tuma'ninah

Ruku adalah fardhu pada tiap-tiap shalat bagi orang yang mampu melakukannya.

---

[28] Abdurrahman Al-Jazari, *Op. Cit.*, h. 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(6) I'tidal dan tuma'ninah

I'tidal adalah sesuatu yang memisahkan antara bangkit dari ruku' dan turun untuk sujud.

(7) Sujud dua kali dengan tuma'ninah

Sujud adalah salah satu fardhu shalat yang dilakukan dua kali dalam satu rakaat.

(8) Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah

(9) Duduk untuk tasyahud pertama

(10) Membaca tasyahud akhir

Tasyahud akhir adalah duduk yang terakhir sekedar tasyahud.

(11) Membaca shalawat

(12) Salam

(13) Tertib tukun

Tertib rukun disini adalah harus berurutan mulai takbir sampai dengan salam.[29]

2) Sunnah-sunnah Shalat

Pengertian sunnah adalah mengerjakan mendapat pahala dan kalau meninggalkan tidak disiksa jadi orang yang meninggalkan sunnah-sunnah shalat atau sebagaian dari sunnah-sunnah shalat tersebut tidak akan disiksa oleh Allah SWT, akan tetapi ia tidak

[29] *Ibid*, h. 364.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat pahalanya sedangkan sunnah-sunnahnya shalat sebagai berikut:

(1) Mengangkat tangan ketika takbiratul ihram sejajar dengan dua telinga bagi laki-laki dan sejajar dengan bahu bagi wanita merdeka.

(2) Mengucapkan سبحان الله bagi orang laki-laki ketika mengingatkan imam, bertepuk tangan bagi wanita ketika mengingatkan imam.

(3) Khusyu' dalam seluruh shalat yaitu meresapi dalam hati.

(4) Duduk antara dua sujud.

(5) Meletakkan bagian dalam telapak tangan kanan di atas bagian luar telapak tangan kiri.

(6) Membaca bacaan tawajuh setelah takbiratul ihram.

(7) Membaca ta'awwudz.

(8) Membaca keras terhadap bacaan al-fatihah apabila sebagian imam atau shalat sendirian sedangkan ketika sebagai makmum maka sunnah membaca pelan.

(9) Membaca amin.

(10) Membaca sesuatu dari Al-Quran walaupun tidak berupa satu surat secara lengkap.

(11) Diam setelah membaca fatihah apabila sebagai makmum.

(12) Takbir ketika turun hendak ruku'.

(13) Mengucapkan سمع الله لمن حمده ketika mengangkat kepala dari ruku'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(14) Membaca ربنا لك الحمد ketika tegak berdiri.

(15) Membaca tasbih dalam ruku' yaitu bacaan سبحان ربى العظيم

(16) Membaca tasbih ketika sujud yaitu bacaan سبحان ربى الاعلى

(17) Meletakkan dua tangan di atas dua paha ketika duduk tasyahud pertama dan tasyahud akhir.

(18) Membuka tangan kiri sekira ujung ke jari-jari tangan tersebut sejajar dengan lutut.

(19) Menggenggam jari-jari tangan kanan kecuali jari yang antara tengah dan ibu jari.

(20) Menunjukkan jari telunjuk ketika membaca الاالله.[30]

3) Hal-hal yang dimakruhkan dalam shalat sebagai berikut:

(1) Mempermainkan baju atau anggota badan.

(2) Bertolak pinggang

(3) Menegadah ke atas.

(4) Melihat sesuatu yang dapat melalaikan

(5) Memejamkan mata.

(6) Memberi isyarat dengan tangan ketika salam.

(7) Menutup mulut dan menurunkan kain ke bawah.

(8) Shalat di depan makanan yang telah terhidang

(9) Menahan kencing atau buang air besar.

(10) Shalat di waktu sedang mengantuk.

---

[30] *Ibid*, h. 424.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(11) Menetapkan tempat shalat yang khusus di masjid.[31]

4) Hal-hal yang dapat membatalkan shalat sebagai berikut:

(1) Bercakap-cakap sekurang-kurangnya terdiri dari 2 huruf, walaupun tidak mempunyai arti, begitu walaupun satu huruf yang punya arti.

(2) Setiap perbuatan yang menghapuskan bentuk shalat.

(3) Makan dan minum.

(4) Apabila dating sesuatu yang membatalkan wudhu' atau mandi baik itu dari hadats besar maupun kecil.

(5) Tertawa terbahak-bahak.

(6) Menangis

(7) Banyak bergerak.

(8) Menukar niat shalat fardhu dengan shalat fardhu yang lain.

(9) Meninggalkan rukun dengan sengaja.

(10) Menambah rukun dengan sengaja.

(11) Berpaling dari kiblat dengan dadanya.

(12) Mendahulukan rukun fi'li dari yang lainnya.[32]

d. Waktu pelaksanaan shalat fardhu

Shalat itu mempunyai waktu-waktu tertentu, disaat mana shalat harus dikerjakan, berdasarkan firman Allah SWT:

---

[31] *Ibid*, h. 230.

[32] Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Madzhab*, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2000), h. 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

...إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا. (النساء : ١٠٣)

Artinya: "...Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". (QS. An-Nisa': 103).[33]

Maksud dari ayat di atas suatu kewajiban yang amat penting yang harus dikerjakan oleh setiap mukmin dengan waktu-waktu tertentu. Sedangkan waktu-waktu ini telah disyari'atkan oleh Al-Quran dengan firman Allah SWT.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ. (هود: ١١٤)

Artinya: "Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat". (QS. Hud: 114).[34]

Sedangkan waktu-waktunya shalat fardhu adalah sebagai berikut:

1) Waktu shalat dhuhur

Waktu shalat dhuhur bermula dari tergelincirnya matahari dari tengah-tengah langit dan berlangsung sampai bayangan sesuatu itu sama panjang dengan selain bayangan sewaktu tergelincir.

[33] Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 138.
[34] *Ibid*, h. 344.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Waktu shalat ashar

Waktu shalat ashar bermula bila baying-bayang suatu benda itu telah sama panjang dengan benda itu sendiri, yakni setelah bayangan waktu tergelincir dan berlangsung sampai terbenamnya matahari.

3) Waktu shalat maghrib

Waktu shalat maghrib disini mulai masuk bila matahari telah terbenam dan bersembunyi dibalik tirai, dan berlangsung sampai terbenam syafuk atau awan merah.

4) Waktu shalat isya'

Waktu shalat isya' bermula di waktu lenyapnya syafuk merah atau awan merah dan berlangsung hingga seperdua malam. Yang lebih utama ialah mengundurkan shalat isya' sampai waktu ikhtisar yaitu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yakni separuh malam berdasarkan hadits Aisyah.

إِعْتَمَّ النَّبِيُّ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. ذَاتَ لَيْلَةٍ حَتَّى ذَهَبَ عَامَةُ اللَّيْلِ حَتَّى نَامَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى فَقَالَ: إِنَّ لَوَقْتُهَا لَوْ لاَ أَنْ أَشُقَّى عَلَى أُمَّتِي. (رواه مسلم والنسائى)

Artinya: *"Bahwa pada suatu malam Nabi Muhammad SAW mengundurkan shalat isya' hingga berlalu umumnya waktu malam dan penghuni masjid pun telah sama tidur, kemudian keluar lalu melakukan shalat, dan sabdanya: sekaranglah waktu yang sesungguhnya, kalau tidaklah memberatkan ummatku".* (HR. Muslim dan Nasa'i).[35]

---

[35] Abu Muhammad Abdul Ad-Darimi, Sunan Ad-Darimi, Dar Al-Fikh, Kairo, 1978, h. 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi Nabi Muhammad SAW pun menghentikan mengerjakan terus menerus ialah karena memberatkan bagi ummat.

5) Waktu Shalat Subuh

Waktu shalat subuh bermula saat terbit fajar shadik dan berlangsung sampai terbitnya matahari, dan disunnahkan mengerjakan shalat subuh dengan melakukannya pada awal waktunya.[36]

2. Shalat Sunnah

Shalat sunnah adalah shalat yang apabila dilaksanakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan tidak mendapat dosa, akan tetapi barangsiapa yang telah banyak melaksanakan shalat sunnah itu berarti telah mampu mengamalkan shalat fardhu dengan sempurna. Sedangkan yang akan dibahas dalam shalat sunnah di sini meliputi shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah dhuha.

a. Shalat sunnah rawatib

Shalat sunnah rawatib adalah shalat sunnah yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat fardhu. Kalau yang dikerjakan sebelumnya dinamakan qabliyah sedangkan yang sesudahnya dinamakan ba'diyah. Seluruh dari shalat sunnah rawatib ini ada 22 rakat, yaitu:

1) 2 rakaat sebelum shalat subuh
2) 2 rakaat sebelum shalat dhuhur, 2 atau 4 rakaat sesudah shalat dhuhur.
3) 2 rakaat atau 4 rakaat sebelum shalat ashar.

[36] Sayyid Sabiq, *Op. Cit.*, h. 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) 2 rakaat sesudah shalat maghrib.

5) 2 rakaat sebelum shalat isya' dan 2 rakaat sesudah shalat isya'.[37]

b. Shalat sunnah dhuha

Shalat sunnah dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat dhuha ini 2 rakaat, 4 rakaat atau 8 rakaat. Dan waktu shalat sunnah dhuha ini dilakukan kira-kira matahari sedang naik setinggi ± 7 hasta (pukul 07.00 sampai masuk pada waktu shalat dhuhur).[38]

C. Tinjauan Tentang Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Kepada Allah SWT.

Berpijak dari arti pendidikan agama Islam itu sendiri yaitu usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajarna, latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain yang sekaligus untuk membentuk keshalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk keshalehan sosial baik itu hubungan manusia dengan tuhan-Nya, hubungan manusia dengan dirinya maupun hubungan manusia dengan lingkungannya. Hal

---

[37] Muhammad Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap,* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), h. 80.

[38] *Ibid,* h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan sejumlah alat pengajaran antara lain berupa materi, metode dan evaluasi.

Dengan demikian akan terjadilah suatu interaksi yang baik, yakni interaksi belajar yang dapat menerima dan dimengerti terhadap apa yang diberikan guru kepada peserta didik khususnya materi pendidikan agama Islam yang ada kaitannya dengan meningkatkan ketakwaan siswa. Disamping itu, guru sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap sukses dan tidaknya pendidikan, hendaknya harus rela mampu memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswanya agar mereka memiliki kemampuan belajar yang tinggi serta mampu mengamalkan terhadap ilmu yang telah dimiliki di dalam dirinya, utamanya terhadap masalah ibadah shalat karena dengan menjalankan shalat secara tekun itulah dapat menambah atau memperkuat iman dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT serta ibadah shalat inilah merupakan tiang agama Islam.

Untuk mengetahui baik dan benarnya dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT, maka manusia dituntut dalam hidupnya untuk mencari ilmu kapan dan dimanapun berada, sehingga dapat dipahami oleh ummat Islam pada khususnya bahwa manusia sebagai khalifah Allah SWT wajib melaksanakan ibadah yang telah diamanatkan serta harus ditegaskan sesuai dengan aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh tuntutan syari'at Islam.

Islam memandang bahwa pendidikan agama Islam adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menentukan dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan itulah yang akan memberikan corak terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjalanan hidup seseorang. Dengan pendidikan agamalah, maka manusia dapat mengetahui dan membedakan antara mana yang hak dan mana yang bathil, dan juga dapat mengetahui antara mana yang halal dan mana yang haram.

Dengan pengetahuan pendidikan agama tersebut, maka seseorang akan lebih tenang menjalanan kehidupannya baik itu di dunia maupun di akhirat serta shalat sesuai dengan tuntunan syari'at Islam, baik itu syarat sahnya shalat, rukun-rukunya, waktu pelaksanaannya. Hal-hal yang dimakruhkan dalam shalat, serta yang membatalkan dalam shalat. Sebab kebanyakan seseorang melaksanakan ibadah tidak mengetahui cara-cara pelaksanaannya, maka disitulah pentingnya peranan pendidikan agama kepada seseorang lebih-lebih terhadap anak didik.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam, khususnya mengenai tentang shalat sedikit banyak pasti menimbulkan suatu perubahan terhadap sikap dan sifat siswa sehingga mereka berkeyakinan bahwa semua tindakannya akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT kelak.

D. Hipotesis

Setiap penelitian ilmiah yang dilakukan harus mempunyai dasar pijakan yang jelas, agar penelitian tersebut dapat lebih didekatkan kepada tercapainya tujuan yang diinginkan. Dasar pijakan itulah selanjutnya disebut dengan hipotesis, walaupun hipotesis tersebut masih diragukan benar dan tidaknya. Oleh karena itu, untuk membuktikannya harus diuji melalui penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis pada hakikatnya merupakan kesimpulan yang sifatnya sementara, namun walaupun sifatnya sementara hipotesis tidaklah hanya dilontarkan begitu saja.

Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin atau juga mungkin salah dalam artian akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika faktor fakta membenarkannya.[39] Penolakan dan penerimaan hipotesis dengan begitu sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.

Dari pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa hipotesis adalah kesimpulan yang dapat disimpulkan dan dirumuskan dan hasil-hasil yang timbul melalui penyelidikan yang mendahului dari renungan-renungan atas dasar pertimbangan yang masuk akal dan belum dijamin kebenarannya. Ini dapat dianggap benar apabila sudah didukung dengan fakta-fakta yang membenarkannya.

Berdasarkan tinjauan teoritis di atas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja Mayor

   Ada peranan pendidikan agama Islam dalam meningkat ibadah shalat siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009.

---

[39] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Kerja Minor

   a. Ada peranan pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu siswa SD Ibrahimy Tahun Pelajaran 2008/2009.

   b. Ada peranan pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah dhuha siswa SD Ibrahimy Tahun Pelajaran 2008/2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara harfiah "metodik" itu berasal dari kata "metode" (method). Metode berarti suatu cara kerja yang sistematik dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan, ia merupakan jawaban atas pertanyaan "Bagaimana". Metodik sama artinya dengan metodologi yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.[1]Sedangkan penelitian ialah pikiran yang sistematik mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.[2]

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenal apa yang ingin kita ketahui. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian diskriptif. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian hubungan atau

---

[1] Zakiah Drajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), Cet. II, h. 1.

[2] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1983), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian korelasi. Penelitian kuasi eksperimental dan penelitian eksperimental. Penelitian deskripsi seperti diketahui dimaksudkan untuk mencari ciri-ciri orang-orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan-keadaan. Keterangan untuk penelitian ini dapat dikumpulkan dengan bantuan wawancara, kuesioner, dan pengamatan langsung.[3]

Pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris peneliti kuantitatif merasa "mengetahui apa yang tidak diketahui" sehingga desain yang dikembangkan selalu merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan definitif.[4]

B. Rancangan Penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian. Dengan demikian rancangan

---

[3] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. II, h. 105.

[4] *Ibid*, h. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian bertujuan untuk pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.[5]

Berdasarkan perumusan dalam penyusunan rancangan penelitian, terutama rancangan kuantitatif, maka komponen suatu rancangan penelitian dalam skripsi ini meliputi: masalah peranan pelajara pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah siswa kepada Allah SWT yang meliputi dua variabel yaitu variabel independent (pelajaran pendidikan agama Islam), dan variabel dependen (meningkatkan ketakwaan siswa), dengan menggunakan metode angket, dan dirumuskan dalam data statistik untuk menguji kebenaran hipotesa yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Pelaksanaan ini menggunakan waktu yang cukup lama supaya mendapatkan data yang valid.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah atau lokasi penelitian yang akan diteliti.[6] Populasi menyangkut sejumlah orang atau keseluruhan subjek yang akan diteliti.[7] Mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh objek yang sifatnya universal dan dijadikan sasaran penelitian. Dari kedua pendapat ini maka

---

[5] *Ibid*, h. 100.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h. 102.

[7] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Aksara, 1982), h. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diartikan bahwa populasi adalah sejumlah orang atau keseluruhan objek yang sifatnya universal yang menjadi sasaran penelitian.

Yang menjadi populasi pada penelitian adalah seluruh siswa SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009 dengan jumlah siswa sebanyak 284 orang siswa.

2. Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dengan menggunakan cara tertentu.[8]

Dengan tersedianya waktu, biaya, pemikiran dan kemampuan yang terbatas, tidak semua populasi dijadikan objek penelitian, melainkan hanya sebagian saja demi efesiensi dan efektifitas kerja penelitian yang akan dilakukan sejalan dengan ini.

Adapun tehnik yang dipakai dalam menentukan sampel adalah Quota Random Sampling. Arti dari tehnik ini, penetapan sampel dilakukan atas dasar jumlah sampel yang ditetapkan dan penetapan sampel tersebut dilakukan secara acak/undian.

Berdasarkan penggunaan tehnik tersebut, maka yang dijadikan sampel penelitian hanya pada kelas IV, V dan VI.

---

[8] *Ibid*, h. 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data informasi yang obyektif, maka digunakan metode untuk menggali data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, dan proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[9]

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi sistematis, non partisipan dengan pertimbangan :

a. Daerah observasi telah ditentukan dengan tegas sehingga memungkinkan dalam melaksanakannya akan mudah dilakukan.
b. Segala permasalahan yang terkait telah ditulis dan dirumuskan dengan hati-hati, sehingga memungkinkan diadakan penataan dengan lengkap.
c. Metode ini menghemat biaya, waktu dan tenaga.

2. Interview

Interview adalah metode dengan cara wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden mengenai masalah penelitian.[10]

---

[9] Mustakim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar, 2001), h.173
[10] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1983), h.62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Suharsimi Arikunto, membagi intervies menjadi tiga yaitu:

a. Interview bebas, *unguided interview*, dimana pewancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewancara tidak membawa pedoman.
b. Interview terpimpin, *guided interview*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
c. Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.[11]

Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni disamping menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang penggunaannya tergantung pada interviewer.

3. Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data secara tertulis yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula.[12]

Data yang akan diperoleh dengan metode ini adalah data tentang hasil nilai angket peranan pelajaran PAI dalam meningkatkan ibadah siswa terhadap Allah SWT ajaran tahun 2008/2009.

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), h.127

[12] Syamsu Yusuf Ln., *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: PT. Pustaka Bani Quraisy, 2003), Cet.1, h.87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dokumenter

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau laporan resmi, barang cetakan, buku teks, buku referensi, surat otobiografi, catatan harian, karangan majalah, Koran, bulletin, katalog, silabi atau jadwal pelajaran, gambar, film, kartun dan sebagainya.[13]

Adapun data yang dibutuhkan adalah :

a. Keadaan guru.
b. Keadaan pegawai
c. Keadaan siswa
d. Keadaan kurikulum
e. Keadaan sumber dana dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama pengumpul data. Instrument non manusia dalam penelitian ini juga dipergunakan, fungsinya sebagai pembantu. Penempatan manusia sebagai instrument utama disebabkan pada awalnya penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Zuriah Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas insrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

---

[13] John W. Best, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ungkapan "*Garbage tool garbage result*" merupakan hubungan antara instrument dengan data. Oleh karena itulah, menyusun instrument bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.[14]

Pada umumnya penelitian akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrument, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah penelitian) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik atau dibuat peneliti bisa keliru. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrument penelitian yaitu:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrument yang akan digunakan;
2. Sumber data atau sumber informasi, baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrument penelitian.

Di bawah adalah bentuk metode dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

[14] Nurul Zariah, *Loc.Cit.*, h.168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1	Angket	Pertanyaan
2	Wawancara	Pedoman wawancara
3	Pengamatan/Observasi	Lembar pengamatan
4	Dokumentasi	Daftar cocok

Hal-hal yang perlu diperhatikan pula dalam menyusun butir-butir instrument penelitian dalam pengumpulan data, sekurang-kurangnya peneliti harus memerhatikan dan mempertimbangkan dua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak responden yang meliputi:
   a. Daya tangkap responden terhadap sajian-sajian butir pertanyaan.
   b. Kesibukan responden.
2. Pihak peneliti yang meliputi:
   a. Variabel yang diungkap; angket, daftar cocok, pedoman atau test.
   b. Tersedianya tenaga, waktu, dan dana yang dimiliki pada peneliti.
   c. Teknik pengujian reliabilitas yang akan dipilih.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul sejumlah data yang berhasil diraih dari beberapa metode di atas maka proses selanjutnya adalah analisa data. Hal ini dimaksudkan agar peneliti itu mestinya dapat terbukti kebenarannya atau dihipotesa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajukan sesuai dengan fakta yang ada. Dalam penelitian ini data yang berhasil dikumpulkan dianalisa dengan sistem pengujian statistik.

Statistik diartikan sebagai suatu metode dan prosedur yang digunakan untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, penafsiran dan penarikan kesimpulan pada data hasil-hasil penelitian."[15]

Berdasarkan di atas, maka statistik adalah cara yang ditempuh oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan, mengolah menafsirkan dan menarik kesimpulan pada data hasil-hasil agar dapat memberi hasil yang objektif.

Metode statistik yang digunakan dalam analisa data adalah rumus Chi Kwadrat dengan formulasi sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$ [16]

Keterangan:

X^2 = Chi Kwadrat

Fo = Frekwensi yang diperoleh

Fh = Frekwensi yang diharapkan.

---

[15] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang, UMM, Pres, 2002), h. 1.

[16] Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1996), h. 217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui sejauhmana hubungan kedua variabel tersebut, maka dipergunakan rumus KK (Koefisien Kotingensi) yaitu:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$ [17]

Keterangan:

1. KK : Koefisien Kontingensi
2. X^2 : Harga Chi Kwadrat yang diperoleh
3. N : Jumlah Responden

Untuk mengetahui derajat antara peranan PAI sebagai variabel bebas terhadap meningkatkan ibadah siswa sebagai variabel terikat maka dikonsultasikan pada table interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkolerasi)

[17] Prof. Dr. Sudjana, M.A., M.Sc., *Metode Statistik Edisi ke-6,* (Bandung: Tarsito, 1989), h. 282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah ditetapkan sebagai obyek penelitian yaitu SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo tahun pelajaran 2008-2009. Baik yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan metode angket, yang keseluruhannya telah dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Secara sistematis data-data dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

SD Ibrahimy terletak di Desa Sukorejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo, atau tepatnya berada di jalan KHR. Syamsul Arifin Sukorejo Banyuputih Situbondo.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah (SD Ibrahimy Sukorejo)

SD Ibrahimy disamping melengkapi jenjang pendidikan formal khususnya pendidikan umum yang ada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

Sebagai lembaga pendidikan, Pesantren senantiasa aktif untuk meningkatkan diri agar lebih mampu di dalam berperan serta mewujudkan cita-cita Pendidikan Nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, terutama para generasi muslim.

Sebagai lembaga perjuangan dan layanan masyarakat, senantiasa responsif, adaptif dan antisipatif terhadap persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat termasuk apa yang menjadi harapan masyarakat, tentunya harapan yang sejalan dengan visi dan misi Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

Masyarakat sangat berharap terutama di sekitar Pondok Pesantren agar di Pesantren didirikan Sekolah Dasar untuk menampung putra-putrinya yang berminat menyekolahkan anaknya di SD yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren.

Dalam rangka mewujudkan fungsi tersebut di atas, maka tahun 1984 SD mulai digagas, dirintis, dan didirikan oleh (Alm) KHR. As'ad Syamsul Arifin, Pengasuh ke 2 (dua) Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Pada 1 Nopember 1984 mengajukan surat permohonan ijin pendirian Sekolah Dasar, yang diberi nama *Sekolah Dasar Ibrahimy (SDI)* Sukorejo ke Pemerintah setempat dalam hal ini Bupati Situbondo melalui Kepala Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Banyuputih, Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan juga Kepala Kantor Departemen Dik. Bud. Kabupaten Situbondo.

Dan pada tanggal 13 Nopember 1984 turun Surat Rekomendasi Pendirian Sekolah Dasar Ibrahimy Sukorejo dari Kepala Kantor Cabang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo dengan nomor: K.889/II.04.31/E5-84. Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Departemen Dik. Bud. Kabupaten Situbondo dengan nomor: 642/178/141.37.02/1984 dan Surat Rekomendasi dari Bupati Situbondo tertanggal 26 Pebruari 1985 dengan nomor: 442/0375/462.06/1985.

Sejak turunnya Surat Rekomendasi pendirian Sekolah Dasar Ibrahimy Sukorejo di atas maka SD Ibrahimy Sukorejo dinyatakan resmi berdiri di Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, dan terdaftar sebagai lembaga pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo dan *Terakreditasi pada Tahun Pelajaran 2006-2007 dengan nilai B.*

SD Ibrahimy mempunyai visi dan misi serta tujuan yang jelas yang dijadikan komitmen bersama untuk terus memajukan sekolah tersebut. Yang menjadi visi SD Ibrahimy adalah: Lahirnya anak didik yang beriman, beramal, bertaqwa, berakhlaq karimah serta cerdas dan terampil, sebagai kader Muslim Khaira Ummah. Sedangkan misinya adalah: (1) mengembangkan manajemen pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif; (2) melaksanakan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (3) menciptakan suasana sekolah yang dinamis, harmonis dan komunikatif; (4) menumbuhkan disiplin belajar, semangat berfikir ilmiah dan bertanggung jawab; (5) menumbuhkankembangkan budi luhur dan akhlaq karimah. Tujuannya adalah: (1) terciptanya lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah yang kondusif; (2) terwujudnya sekolah di percaya masyarakat; (3) lahirnya Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovatif sesuai perkembangan zaman; (4) tumbuhnya tradisi perilaku luhur dalam kehidupan sehari-hari; (5) memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

SD Ibrahimy selama kurun waktu 25 tahun sedikit demi sedikit mengalami kemajuan di bawah pimpinan kepala-kepala sekolah yang telah berpindah tanggung jawab selama enam kepemimpinan kepala sekolah, yaitu: Periode 1984 sampai dengan 1989 di kepalai oleh Drs. Mansyur Idris, periode 1989 sampai dengan 1994 di kepalai oleh Drs. Abd. Aziz Noer, periode 1994 sampai dengan 1998 di kepalai oleh Drs. Abd. Basith Razaq, periode 1998-2001 di kepalai oleh Ahmad Khairuddin, S.Ag., periode 2001 sampai dengan 2006 di kepalai oleh Purnadi Thaha, dan periode 2006 sampai sekarang di kepalai oleh Abd. Majid, S.Ag.

Jumlah rombongan belajar, pada awal berdirinya SD Ibrahimy hanya 8 kelas, dari kelas 1,2,3,4 dengan jumlah siswa sebanyak 75 murid putra-putri, pada kondisi satu tahun berikutnya sudah sejumlah 12 kelas dan jumlah siswa sebanyak 120 murid, sampai sekarang tahun pelajaran 2008-2009 sejumlah 284 siswa.[1]

---

[1] Sumber Data: TU SD Ibrahimy Sukorejo, Tanggal 10 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009

Tabel 1

Struktur Organisasi SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo

Tahun Pelajaran 2008-2009

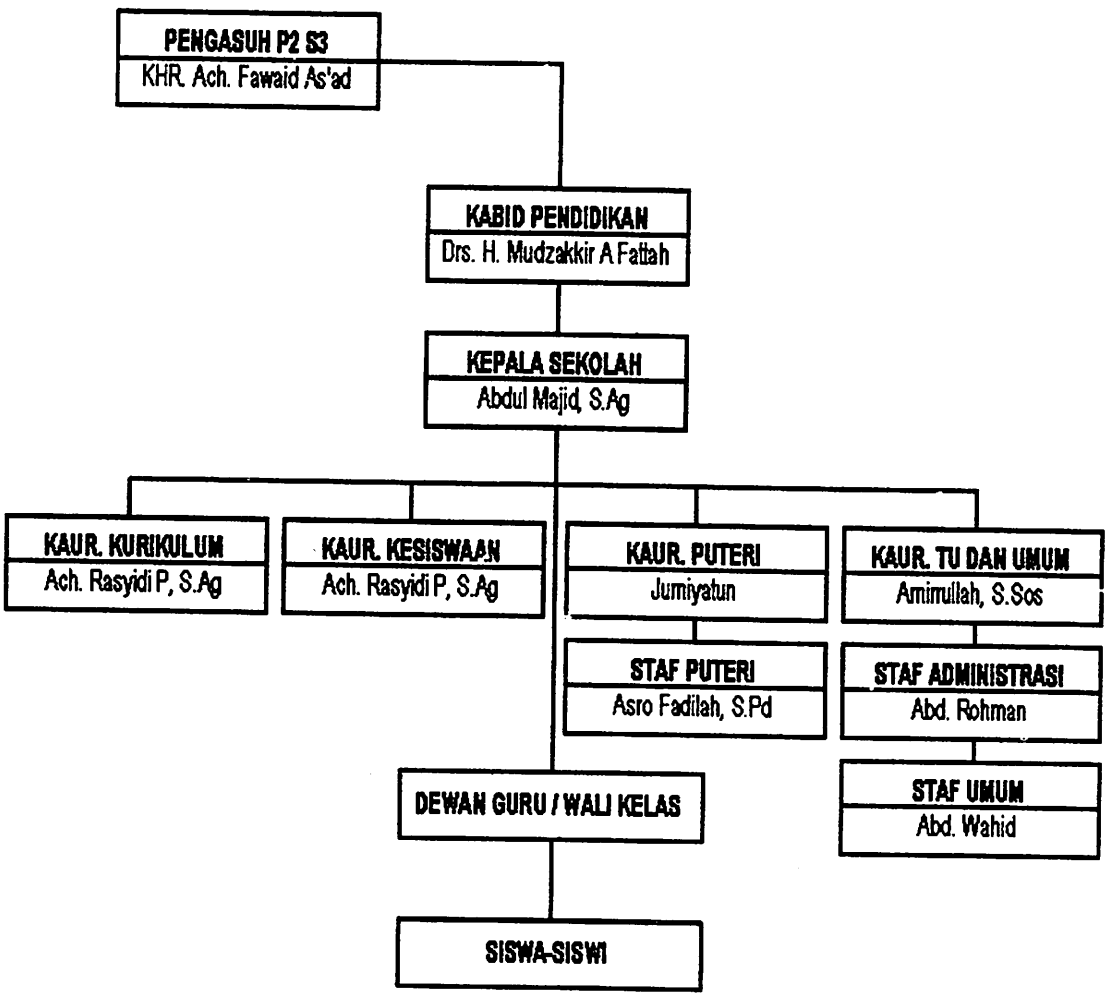

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wali kelas I putra (Sumadi) putri (Sa'adah Khabir), wali kelas II putra (RB. Abd. Rachem) putri (Sri Maningsih, S.Pd.I), wali kelas III putra (Mulki Wibisono) putri (Syi'ah, S.Ag), wali kelas IV putra (Moh. Thayyib, S.PdI) putri (Mustariha), wali kelas V putra (Nasihin) putri (Srimaningsih, S.PdI), wali kelas VI putra (Drs. H. Abd. Basith Rz., S.Pd) putri (Hj. Siti A'isyah).[2]

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009

Tabel 2

Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Administrasi SD Ibrahimy

Sukorejo Banyuputih Situbondo

Tahun Pelajaran 2008-2009

No	Nama	Status	Jabatan
1	Abdul Majid, S.Ag.	GTY	Ka. Sekolah
2	Ach. Rosyidi P, S.Ag.	GTY	Kaur. Kursis
3	Amirullah	GTY	Ka.TU
4	Drs. H. Abd. Basith, S.Pd.	GTY	Guru
5	Purnadi, S.Pd	GTY	Guru
6	A. Nasihin	GTY	Guru
7	Ali Busro	GTY	Guru
8	Moh. Thayib, S.PdI	GTY	Guru

[2] Sumber Data: TU SD Ibrahimy Sukorejo, Tanggal 11 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Status	Jabatan
9	Syaiful, S.PdI	GTY	Guru
10	Ach. Madani, S.Ag.	GTY	Guru
11	Sumadi	GTY	Guru
12	Mulki Wibisono	GTY	Guru
13	Supriyadi Suid	GTY	Guru
14	Nirahwan, BA.	GTY	Guru Piket
15	Abdur Rohman	GTY	Staf
16	Abd. Wahid	GTY	Staf
17	Jumiyatun	GTY	Kaur Puteri
18	Su'adah, S.Ag.	GTY	Guru
19	Qayyimah Shabri	GTY	Guru
20	Hj. Siti Aisyah M.	GTY	Guru
21	Mustarihah	GTY	Guru
22	Sa'adah Khabir	GTY	Guru
23	Srimaningsih, S.PdI	GTY	Guru
24	Titin Murdaningsih, S.Ag.	GTY	Guru
25	Syi'ah, S.Ag.	GTY	Guru
26	Sri Maningsih, S.Pd.I	GTY	Guru Piket
27	Sulastri	GTY	Staf
28	Rb. Abd. Rachem	GTY	Guru
29	Sumiyati, S.Ag.	GTY	Guru
30	Solehuddin, S.PdI	PNS	Guru
31	Suharto, S.Ag.	PNS	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Status	Jabatan
32	Lilik Hidayah	GTY	Guru
33	Sutirjo	GTY	Guru
34	Nurhasana	GTY	BP
35	Abdul Qoyyum	GTY	Guru
36	Alimuddin	GTY	Guru
37	Tolak Asan	GTY	Guru
38	Abdul Halim	GTY	BP

Keterangan: GTY: Guru Tetap Yayasan

PNS: Pegawai Negeri Sipil[3]

5. Keadaan Sarana/Prasarana SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009

Tabel 3

Keadaan Sarana/Prasarana SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo

Tahun Pelajaran 2008-2009

No	Nama Barang	Kondisi Barang			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Sekolah	1			1
2	Ruang Guru	1	1		2
3	Ruang Tata Usaha	1			1
4	Ruang Belajar (kelas)	6	6		12
5	Ruang BK	1			1

[3] Sumber Data: TU SD Ibrahimy Sukorejo, Tanggal 12 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Barang	Kondisi Barang			Jumlah
		B	RR	RB	
6	Gedung	2			2
7	Musolla	1			1
8	Lemari	6	1	1	8
9	Kursi Tamu	5			5
10	Meja Guru/TU	5			5
11	Meja Siswa	80		76	156
12	Kursi Siswa	101		55	156

Keterangan: B: Baik

RR: Rusak Ringan

RB: Rusak Berat[4]

6. Keadaan Siswa SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009

Tabel 4

Keadaan Siswa SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo

Tahun Pelajaran 2008-2009[5]

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin		Agama	
			L	P	Muslim	Non Muslim
1	I	43	22	21	43	-
2	II	50	23	27	50	-
3	III	54	24	30	54	-
4	IV	40	19	21	40	-

[4] Sumber Data: TU SD Ibrahimy Sukorejo, Tanggal 13 Mei 2009
[5] Sumber Data: TU SD Ibrahimy Sukorejo, Tanggal 14 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin		Agama	
			L	P	Muslim	Non Muslim
5	V	44	17	27	44	-
6	VI	53	25	28	53	-

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebagaimana telah disebutkan pada bab pertama, untuk mendapatkan data yang akurat dan bersifat obyektif maka perlu diadakan penyebaran angket sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu 100 sampel. Hal ini untuk mengetahui sejauhmana peranan pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009.

Untuk memperoleh data tersebut disebarkan angket sebanyak 100 eksemplar kepada para siswa sebagai mana tabel berikut:

TABEL 5

Tentang Jumlah Sampel Dari Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Total	Jumlah Sampel
1	IV	40	29
2	V	44	32
3	VI	53	39
Jumlah		137	100

Sumber data: Tata Usaha SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum disajikan tentang hasil angket terlebih dahulu akan disajikan tentang data hasil nilai raport Pendidikan Agama Islam dari masing-masing siswa. Sedangkan kriteria peranan pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori baik dan kategori kurang. Adapun data hasil tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

TABEL 6

Data Hasil Nilai Rapat Pendidikan Agama Islam Siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	Nilai Raport	Kategori		Keterangan
			Baik	Kurang	
1	2	3	4	5	6
1	A. Fadlallul Rahman	8	B		+
2	Ahmad Marzuki	6		K	-
3	Ach. Zulakarnain	9	B		+
4	Abd. Mubdik Awil Maulid	8	B		+
5	Badrus Syamsi	8	B		+
6	Hisbil Hakki	10	B		+
7	Ajaalul Mawahib Anwari	7	B		+
8	M. Ali Mahfudz	9	B		+
9	M. Masdarul Fikri	10	B		+
10	M. Shanhaji Afandi	8	B		+
11	M. Zaki Fatoni	6		K	-
12	Moh. Fatahilla	6		K	-
13	M. Nuril Hakki	8	B		+

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6
14	Asrofil Anam	9	B		+
15	Camilia	9	B		+
16	Darrahim Mahtumah	9	B		+
17	Fifin Nadzifah	7	B		+
18	Ikhla Qairin Nada	7	B		+
19	Lubsul Jannah	9	B		+
20	Muzayyanah	9	B		+
21	Nauratul Kholidiyah	8	B		+
22	Nili Fauziyah	6		K	-
23	Nur Dina Khalidah	6		K	-
24	Nur Afidah	6		K	-
25	Shofilatul Ummah	6		K	-
26	Yukafi Mazide	7	B		+
27	Zumrotun Nafisah	9	B		+
28	Fatroh Islahiyah	6		K	-
29	Aisatin Badriyah	6		K	-
30	Ahmad Hafifi	8	B		+
31	Ach. Renaldi Aditiya	8	B		+
32	Farom Adi Wardana	8	B		+
33	Izul Hindatul Muttakin	6		K	-
34	M. Afini	9	B		+
35	Sirajul Umam	7	B		+
36	Ilham Maududi	9	B		+
37	M. Abdul Wadid	6		K	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6
38	Irsadul Ibad	9	B		+
39	M. Zuhal	7	B		+
40	Shahibur Rifki	7	B		+
41	M. Danilul Hair	9	B		+
42	Anisatul Ma'rifah	9	B		+
43	Annatiqatul Ladduniyah	7	B		+
44	Dian Umi Afifah	8	B		+
45	Elsa Arina Manasika	9	B		+
46	Faiqatuz Zainiyah	6		K	-
47	Fatimatuz Zahro	8	B		+
48	Halifatul Azizah	6		K	-
49	Hasinah Hidayat BT	7	B		+
50	Huniatul Munawarah	7	B		+
51	I'anatil Masrurah	8	B		+
52	Ihtiatul Waro' Ma'riful M.	8	B		+
53	Nuril Afifah	8	B		+
54	Sofwatul Widad	7	B		+
55	Sofiyatul Latifah	8	B		+
56	Toliatul Hasanah	7	B		+
57	Tufayaltul Hakimah	8	B		+
58	Wilda Al Aluf	6		K	-
59	Yuli Widiawati	7	B		+
60	Royatin Nadzifah	7	B		+
61	Siti Fatimah	6		K	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6
62	Ahmad Muntazar	8	B		+
63	Ahmad Afifi Fajrin	7	B		+
64	Afdolul Laili	8	B		+
65	Ahmad Syaukil Jazil	7	B		+
66	Abd. Kuddus Muzakki	7	B		+
67	Feri Hariyadi	7	B		+
68	Muhammad Ali Mahdum	7	B		+
69	Moh. Indad Afini	8	B		+
70	M. Zayadi Fahmi	7	B		+
71	Muhammad Hisnullah	7	B		+
72	Muhammad Ainis Surur	7	B		+
73	Moh. Zaynuddin	7	B		+
74	Moh. Atmim Aisyi	7	B		+
75	Rizal Umam	8	B		+
76	Syaifir Rohman	7	B		+
77	Syaiful Bahri	7	B		+
78	Safikus Sholeh	7	B		+
79	Zainul Arifin	7	B		+
80	Aisyatin Kamilah	7	B		+
81	Fahonah	7	B		+
82	Idawati	7	B		+
83	Kanzul Athiyah	7	B		+
84	Hurin'in Lu'luatin Nufus	7	B		+
85	Kholilah Mardiyah	7	B		+

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6
86	Nur Afil Mukarromah	7	B		+
87	Nur Afidah	7	B		+
88	Nur Intan Safarini	7	B		+
89	Nurul Atiqoh	6		K	-
90	Nur Zamilah	7	B		+
91	Mar'atus Shalihah	8	B		+
92	Sofiyatul Afiyah	7	B		+
93	Aisyatul Widad	7	B		+
94	Siti Rahmawati	7	B		+
95	Agel Nur Hatijah	8	B		+
96	Nur Afiah	7	B		+
97	Yuniatul Murdaningsih	7	B		+
98	Alfiyatul Aminah	7	B		+
99	Zakiyatun Nufus	7	B		+
100	Musyarrofah	7	B		+
JUMLAH		740	84	16	(+:84) (-:16)

Sumber Data: Tata Usaha SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Keterangan:

B : Prosentase Baik

K : Prosentase Kurang

+ : Nilai Tergolong Positif

- : Nilai Tergolong Negatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari data tersebut di atas, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{740}{100}$$

$$M = 7{,}4$$

Keterangan:

M : Mean

X : Jumlah Nilai

N : Jumlah Responden

Adapun batasan kesimpulannya siswa dikatakan baik (B) apabila nilainya sama atau lebih besar dari nilai rata-rata (mean) dan dikatakan kurang (K) apabila nilainya lebih kecil dari rata-rata (mean).

Sebelum disajikan data tentang hasil angket terlebih dahulu akan dijelaskan bagaimana cara memberikan nilai terhadap hasil angket tersebut yaitu:

1. Apabila menjawb A maka diberi nilai 3.
2. Apabila menjawb B maka diberi nilai 2.
3. Apabila menjawb C maka diberi nilai 1.

Setelah diperoleh nilainya maka dijumlahkan dan dicari meannya (nilai rata-rata) dimaksudkan untuk menentukan kategori baik dan kurang dengan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

X : Jumlah Nilai Responden

N: Jumlah unit/responden

Penetapan baik dan kurang:

1. Hasil angket dikatakan baik, jika nilainya sama atau lebih besar dari nilai rata-rata (mean).
2. Hasil angket dikatakan kurang, jika nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

Adapun hasil pengumuman data score keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7

Data Hasil Angket Tentang Peranan Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	Ibadah Shalat Siswa (Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah)									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	A. Fadlallul Rahman	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2
2	Ahmad Marzuki	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2
3	Ach. Zulakarnain	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Abd. Mubdik Awil Maulid	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2
5	Badrus Syamsi	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
6	Hisbil Hakki	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
7	Ajaalul Mawahib Anwari	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1
8	M. Ali Mahfudz	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1
9	M. Masdarul Fikri	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2
10	M. Shanhaji Afandi	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1
11	M. Zaki Fatoni	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1
12	Moh. Fatahilla	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2
13	M. Nuril Hakki	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2
14	Asrofil Anam	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1
15	Camilia	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2
16	Darrahim Mahtumah	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1
17	Fifin Nadzifah	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
18	Ikhla Qairin Nada	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1
19	Lubsul Jannah	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2
20	Muzayyanah	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1
21	Nauratul Kholidiyah	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
22	Nili Fauziyah	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2
23	Nur Dina Khalidah	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2
24	Nur Afidah	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2
25	Shofilatul Ummah	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1
26	Yukafi Mazide	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1
27	Zumrotun Nafisah	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
28	Fatroh Islahiyah	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1
29	Aisatin Badriyah	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1
30	Ahmad Hafifi	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1
31	Ach. Renaldi Aditiya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
32	Farom Adi Wardana	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
33	Izul Hindatul Muttakin	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2
34	M. Afini	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3
35	Sirajul Umam	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2
36	Ilham Maududi	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2
37	M. Abdul Wadid	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2
38	Irsadul Ibad	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1
39	M. Zuhal	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2
40	Shahibur Rifki	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1
41	M. Danilul Hair	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
42	Anisatul Ma'rifah	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1
43	Annatiqatul Ladduniyah	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
44	Dian Umi Afifah	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2
45	Elsa Arina Manasika	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1
46	Faiqatuz Zainiyah	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1
47	Fatimatuz Zahro	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1
48	Halifatul Azizah	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
49	Hasinah Hidayat BT	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2
50	Huniatul Munawarah	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1
51	I'anatil Masrurah	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
52	Ihtiatul Waro' Ma'riful M.	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
53	Nuril Afifah	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2
54	Sofwatul Widad	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
55	Sofiyatul Latifah	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1
56	Toliatul Hasanah	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
57	Tufayaltul Hakimah	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
58	Wilda Al Aluf	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1
59	Yuli Widiawati	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
60	Royatin Nadzifah	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2
61	Siti Fatimah	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1
62	Ahmad Muntazar	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
63	Ahmad Afifi Fajrin	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1
64	Afdolul Laili	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1
65	Ahmad Syaukil Jazil	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
66	Abd. Kuddus Muzakki	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
67	Feri Hariyadi	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2
68	Muhammad Ali Mahdum	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2
69	Moh. Indad Afini	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2
70	M. Zayadi Fahmi	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
71	Muhammad Hisnullah	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1
72	Muhammad Ainis Surur	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1
73	Moh. Zaynuddin	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2
74	Moh. Atmim Aisyi	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2
75	Rizal Umam	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
76	Syaifir Rohman	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1
77	Syaiful Bahri	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1
78	Safikus Sholeh	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
79	Zainul Arifin	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1
80	Aisyatin Kamilah	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1
81	Fahonah	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2
82	Idawati	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1
83	Kanzul Athiyah	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1
84	Hurin'in Lu'luatin Nufus	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
85	Kholilah Mardiyah	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1
86	Nur Afil Mul arromah	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2
87	Nur Afidah	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1
88	Nur Intan Safarini	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2
89	Nurul Atiqoh	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1
90	Nur Zamilah	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1
91	Mar'atus Shalihah	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1
92	Sofiyatul Afiyah	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2
93	Aisyatul Widad	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1
94	Siti Rahmawati	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1
95	Agel Nur Hatijah	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2
96	Nur Afiah	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1
97	Yuniatul Murdaningsih	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2
98	Alfiyatul Aminah	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1
99	Zakiyatun Nufus	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
100	Musyarrofah	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2

Keterangan:

No. 1 : Nomor Urut

No. 2 : Nama Siswa

No. 3 – 10 : Soal untuk Ibadah Shalat Siswa (Shalat Fardhu)

No. 11 – 12 : Soal untuk Ibadah Shalat Siswa (Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha)

TABEL 8

Rekapitulasi Hasil Nilai Raport dan Hasil Score Angket Serta Kategorinya Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	Nilai Raport Pendidikan Agama Islam		Ibadah Shalat Siswa				Jumlah	
				Shalat Fardhu		Shalat Sunnah			
		SC	KG	SC	KG	SC	KG	SC	KG
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A. Fadlallul Rahman	8	B	21	B	3	B	24	B
2	Ahmad Marzuki	6	K	18	K	3	B	21	K
3	Ach. Zulakarnain	9	B	20	B	3	B	23	B
4	Abd. Mubdik Awil Maulid	8	B	17	K	3	B	20	K
5	Badrus Syamsi	8	B	20	B	4	B	24	B
6	Hisbil Hakki	10	B	21	B	4	B	25	B
7	Ajaalul Mawahib Anwari	7	B	20	B	3	B	23	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	M. Ali Mahfudz	9	B	22	B	3	B	25	B
9	M. Masdarul Fikri	10	B	20	B	3	B	23	B
10	M. Shanhaji Afandi	8	B	18	K	2	K	20	K
11	M. Zaki Fatoni	6	K	21	B	3	B	24	B
12	Moh. Fatahilla	6	K	21	B	4	B	25	B
13	M. Nuril Hakki	8	B	20	B	3	B	23	B
14	Asrofil Anam	9	B	21	B	3	B	24	B
15	Camilia	9	B	20	B	3	B	23	B
16	Darrahim Mahtumah	9	B	22	B	2	K	24	B
17	Fifin Nadzifah	7	B	21	B	4	B	25	B
18	Ikhla Qairin Nada	7	B	22	B	3	B	25	B
19	Lubsul Jannah	9	B	17	K	3	B	20	K
20	Muzayyanah	9	B	20	B	2	K	22	K
21	Nauratul Kholidiyah	8	B	22	B	4	B	26	B
22	Nili Fauziyah	6	K	23	B	3	B	26	B
23	Nur Dina Khalidah	6	K	21	B	3	B	24	B
24	Nur Afidah	6	K	21	B	3	B	24	B
25	Shofilatul Umnah	6	K	20	B	2	K	22	K
26	Yukafi Mazide	7	B	20	B	2	K	22	K
27	Zumrotun Nafisah	9	B	20	B	3	B	23	B
28	Fatroh Islahiyah	6	K	20	B	3	B	23	B
29	Aisatin Badriyah	6	K	22	B	2	K	24	B
30	Ahmad Hafifi	8	B	22	B	2	K	24	B
31	Ach. Renaldi Aditiya	8	B	23	B	5	B	28	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
32	Farom Adi Wardana	8	B	24	B	3	B	27	B
33	Izul Hindatul Muttakin	6	K	23	B	3	B	26	B
34	M. Afini	9	B	20	B	4	B	24	B
35	Sirajul Umam	7	B	22	B	3	B	25	B
36	Ilham Maududi	9	B	21	B	3	B	24	B
37	M. Abdul Wadid	6	K	21	B	4	B	25	B
38	Irsadul Ibad	9	B	21	B	2	K	23	B
39	M. Zuhal	7	B	22	B	3	B	25	B
40	Shahibur Rifki	7	B	18	K	3	B	21	K
41	M. Danilul Hair	9	B	21	B	4	B	25	B
42	Anisatul Ma'rifah	9	B	20	B	2	K	22	K
43	Annatiqatul Ladduniyah	7	B	17	K	4	B	21	K
44	Dian Umi Afifah	8	B	21	B	3	B	24	B
45	Elsa Arina Manasika	9	B	20	B	2	K	22	K
46	Faiqatuz Zainiyah	6	K	22	B	4	B	26	B
47	Fatimatuz Zahro	8	B	22	B	3	B	25	B
48	Halifatul Azizah	6	K	23	B	4	B	27	B
49	Hasinah Hidayat BT	7	B	19	K	3	B	22	K
50	Huniatul Munawarah	7	B	22	B	3	B	25	B
51	I'anatil Masrurah	8	B	22	B	4	B	26	B
52	Ihtiatul Waro' Ma'riful M.	8	B	20	B	4	B	24	B
53	Nuril Afifah	8	B	23	B	3	B	26	B
54	Sofwatul Widad	7	B	20	B	4	B	24	B
55	Sofiyatul Latifah	8	B	20	B	3	B	23	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
56	Toliatul Hasanah	7	B	21	B	4	B	25	B
57	Tufayaltul Hakimah	8	B	20	B	4	B	24	B
58	Wilda Al Aluf	6	K	21	B	3	B	24	B
59	Yuli Widiawati	7	B	22	B	4	B	26	B
60	Royatin Nadzifah	7	B	22	B	3	B	25	B
61	Siti Fatimah	6	K	20	B	4	B	24	B
62	Ahmad Muntazar	8	B	24	B	3	B	27	B
63	Ahmad Afifi Fajrin	7	B	21	B	2	K	23	B
64	Afdolul Laili	8	B	20	B	3	B	23	B
65	Ahmad Syaukil Jazil	7	B	22	B	4	B	26	B
66	Abd. Kuddus Muzakki	7	B	21	B	4	B	25	B
67	Feri Hariyadi	7	B	18	K	3	B	21	K
68	Muhammad Ali Mahdum	7	B	22	B	3	B	25	B
69	Moh. Indad Afini	8	B	21	B	3	B	24	B
70	M. Zayadi Fahmi	7	B	20	B	4	B	24	B
71	Muhammad Hisnullah	7	B	22	B	3	B	25	B
72	Muhammad Ainis Surur	7	B	20	B	2	K	22	K
73	Moh. Zaynuddin	7	B	23	B	3	B	26	B
74	Moh. Atmim Aisyi	7	B	20	B	3	B	23	B
75	Rizal Umam	8	B	21	B	4	B	25	B
76	Syaifir Rohman	7	B	21	B	3	B	24	B
77	Syaiful Bahri	7	B	21	B	2	K	23	B
78	Safikus Sholeh	7	B	22	B	4	B	26	B
79	Zainul Arifin	7	B	16	K	2	K	18	K

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
80	Aisyatin Kamilah	7	B	17	K	3	B	20	K
81	Fahonah	7	B	17	K	3	B	20	K
82	Idawati	7	B	18	K	2	K	20	K
83	Kanzul Athiyah	7	B	18	K	2	K	20	K
84	Hurin'in Lu'luatin Nufus	7	B	20	B	4	B	24	B
85	Kholilah Mardiyah	7	B	20	B	3	B	23	B
86	Nur Afil Mukarromah	7	B	17	K	3	B	20	K
87	Nur Afidah	7	B	17	K	2	K	19	K
88	Nur Intan Safarini	7	B	19	K	3	B	22	K
89	Nurul Atiqoh	6	K	21	B	3	B	24	B
90	Nur Zamilah	7	B	20	B	3	B	23	B
91	Mar'atus Shalihah	8	B	19	K	2	K	21	K
92	Sofiyatul Afiyah	7	B	20	B	3	B	23	B
93	Aisyatul Widad	7	B	20	B	2	K	22	K
94	Siti Rahmawati	7	B	19	K	3	B	22	K
95	Agel Nur Hatijah	8	B	22	B	3	B	25	B
96	Nur Afiah	7	B	21	B	3	B	24	B
97	Yuniatul Murdaningsih	7	B	18	K	3	B	21	K
98	Alfiyatul Aminah	7	B	20	B	2	K	22	K
99	Zakiyatun Nufus	7	B	18	K	2	K	20	K
100	Musyarrofah	7	B	20	B	3	B	23	B
JUMLAH		740		2042		303		2348	

Keterangan:

SC: Score KG: Kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tabel di atas dapat diketahui, bahwa nilai hasil raport Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Jumlah total dari 100 siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo adalah 740; dengan rata-rata (mean)

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{740}{100}$$

$$M = 7{,}4$$

Nilai dikatakan baik, apabila sama atau lebih besar dari 7,4 dari nilai dikatakan kurang apabila lebih kecil dari 7,4 dengan rincian sebagai berikut·

1. Nilai sama atau lebih besar sebanyak 84 siswa.
2. Nilai lebih kecil sebanyak 16 siswa.

Nilai untuk ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu adalah sebagai berikut:

Jumlah total dari 100 siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo adalah 2042; dengan rata-rata (mean);

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{2042}{100}$$

$$M = 20{,}42$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai dikatakan baik, apabila sama atau lebih besar dari 20,42 dari nilai dikatakan kurang apabila lebih kecil dari 20,42 dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai sama atau lebih besar sebanyak 82 siswa.
2. Nilai lebih kecil sebanyak 18 siswa.

Nilai untuk ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah dhuha adalah sebagai berikut:

Jumlah total dari 100 siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo adalah 303; dengan rata-rata (mean);

$$M = \frac{X}{N}$$

$$M = \frac{303}{100}$$

$$M = 3{,}03$$

Nilai dikatakan baik, apabila sama atau lebih besar dari 3,03 dari nilai dikatakan kurang apabila lebih kecil dari 3,03 dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai sama atau lebih besar sebanyak 80 siswa.
2. Nilai lebih kecil sebanyak 20 siswa.

Nilai untuk ibadah shalat siswa baik itu melalui shalat sunnah fardhu dan shalat sunnah adalah sebagai berikut:

Jumlah total dari 100 siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo adalah 2348; dengan rata-rata (mean);

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2348}{100}$$

$$M = 23{,}48$$

Nilai dikatakan baik, apabila sama atau lebih besar dari 23,48 dari nilai dikatakan kurang apabila lebih kecil dari 23,48 dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai sama atau lebih besar sebanyak 74 siswa.
2. Nilai lebih kecil sebanyak 26 siswa.

Kemudian setelah data-data yang berhubungan dengan masalah ini terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus "Chi Kwadrat". Dengan bentuk analisisnya sebagai berikut:

TABEL 9

Tabel Persiapan Untuk Chi Kwadrat Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Pelaksanaan Shalat Fardhu

Ibadah Shalat Siswa (Shalat Fardhu)	Pendidikan Agama Islam		Jumlah
	B	K	
B	76	6	82
K	8	10	18
Jumlah	84	16	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel persiapan di atas, maka dapatlah disusun tabel kerja sebagai berikut dengan rumus Fh = $\frac{JumlahbarisXJumlahkolom}{Jumlahtotal}$

TABEL 10

Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Fardhu

Variabel		Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo-Fh)^2$	$\sum \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
X	Y					
B	B	76	68,88	7,12	50,69	0,735
B	K	6	13,12	-7,12	50,69	3,863
K	B	8	15,12	-7,12	50,69	3,352
K	K	10	2,88	7,12	50,69	17,60
		100	100	0	202,76	25,55

Keterangan:

X: Ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu

Y: Nilai Pendidikan Agama Islam

Dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai chi kwadrat (X^2) adalah 25,25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

db = (Jumlah baris - 1) x (Jumlah baris - 1)

db = (2-1) x (2-1)

= (1) x (1)

= 1

Taraf Signifikansi 1 % = 6,635

Taraf Signifikansi 5 % = 3,841

Dari angkat yang diperoleh nilai chi kwadarat 25,25 lebih besar dari taraf signifikansi 1% = 6,635 dan lebih besar dari taraf signifikansi 5% = 3,841 maka hipotesa alternatif yang berbunyi: "Bahwa ada peranan pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009".

Kemudian untuk mengetahui besar kecilnya peranan, maka menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{22,55}}{25,25 + 100}$$

$$KK = \frac{\sqrt{22,55}}{125,55}$$

$$KK = \sqrt{0,203}$$

$$= 0,45$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

angka 0,45 berada antara 0,40 – 0,70 yang berarti antara Pendidikan Agama Islam dengan ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu berhubungan cukup berarti.

TABEL 11

Tabel Persiapan Untuk Chi Kwadrat Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha

Ibadah Shalat Siswa (Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha)	Pendidikan Agama Islam		Jumlah
	B	K	
B	74	6	82
K	10	10	18
Jumlah	84	16	100

Dari tabel p rsiapan di atas, maka dapatlah disusun tabel kerja sebagai berikut dengan rumus Fh = $\frac{JumlahbarisXJumlahkolom}{Jumlahtotal}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 12

Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Fardhu

Variabel		Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo-Fh)^2$	$\sum \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
X	Y					
B	B	74	67,2	6,8	46,24	0,688
B	K	6	12,8	-6,8	46,24	3,612
K	B	10	16,8	-6,8	46,24	2,752
K	K	10	3,2	6,8	46,24	14,45
		100	100	0	184,96	21,502

Keterangan:

X: Ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat sunnah rawatib dan dhuha

Y: Nilai Pendidikan Agama Islam

Dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai chi kwadrat (X^2) adalah 21,502.

db = (Jumlah baris - 1) x (Jumlah baris - 1)

db = (2-1) x (2-1)

= (1) x (1)

= 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taraf Signifikansi 1 % = 6,635

Taraf Signifikansi 5 % = 3,841

Dari angkat yang diperoleh nilai chi kwadarat 21,502 lebih besar dari taraf signifikansi 1% = 6,635 dan lebih besar dari taraf signifikansi 5% = 3,841 maka hipotesa alternatif yang berbunyi: "Bahwa ada peranan pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 diterima".

Kemudian untuk mengetahui besar kecilnya peranan, maka menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{21,502}}{21,502 + 100}$$

$$KK = \frac{\sqrt{21,502}}{121,502}$$

$$KK = \sqrt{0,176}$$

$$= 0,42$$

angka 0,42 berada antara 0,40 – 0,70 yang berarti antara Pendidikan Agama Islam dengan ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah dhuha berhubungan cukup berarti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya akan dikemukakan tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 untuk menjawab hipotesa mayor.

TABEL 13

Tabel Persiapan Untuk Chi Kwadrat Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha

Ibadah Shalat Siswa (Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha)	Pendidikan Agama Islam		Jumlah
	B	K	
B	70	4	74
K	14	12	26
Jumlah	84	16	100

Dari tabel persiapan di atas, maka dapatlah disusun tabel kerja sebagai berikut dengan rumus $Fh = \frac{JumlahbarisXJumlahkolom}{Jumlahtotal}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 14

Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kwadrat (X^2) Tentang Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa Di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 2008/2009 Dalam Hal Pelaksanaan Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah

Variabel		Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo-Fh)^2$	$\sum \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
X	Y					
B	B	70	62,16	7,84	61,46	0,988
B	K	4	11,84	-7,84	61,46	5,190
K	B	14	21,84	-7,84	61,46	2,814
K	K	12	4,16	7,84	61,46	14,774
		100	100	0	245,84	23,092

Keterangan:

X: Ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu

Y: Nilai Pendidikan Agama Islam

Dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai chi kwadrat (X^2) adalah 23,092.

db = (Jumlah baris - 1) x (Jumlah baris - 1)

db = (2-1) x (2-1)

= (1) x (1)

= 1

Taraf Signifikansi 1 % = 6,635

Taraf Signifikansi 5 % = 3,841

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari angkat yang diperoleh nilai chi kwadarat 23,092 lebih besar dari taraf signifikansi 1% = 6,635 dan lebih besar dari taraf signifikansi 5% = 3,841 maka hipotesa alternatif yang berbunyi: "Bahwa ada peranan pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008/2009 diterima".

Kemudian untuk mengetahui besar kecilnya peranan, maka menggunakan rumus KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{23,092}}{23,092 + 100}$$

$$KK = \frac{\sqrt{23,092}}{123,092}$$

$$KK = \sqrt{0,187}$$

$$= 0,43$$

Angka 0,43 berada antara 0,40 – 0,70 yang berarti antara Pendidikan Agama Islam dengan ibadah shalat siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu berhubungan cukup berarti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Setelah melalui uji hipotesa dan melalui diskusi-diskusi dapat diambil benang merahnya bahwa pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan ibadah siswa, khususnya bagi siswa dan siswi Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan bahwa anak usia dini akan banyak meniru-meniru sekelilingnya.

Pada usia dasar penerapan ilmu agama sangat penting, sebab mereka dapat lebih cepat memahaminya, khususnya bagaimana cara beribadah yang baik dan benar serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, asumsi yang mengatakan bahwa peranan PAI di SD Ibrahimy belum optimal, ternyata tidak terbukti. Hal ini dapat dilihat dari angka yang diperoleh nilai chi kwadrat 23,092 lebih besar dari taraf signifikansi 1% yang telah ditentukan yaitu 6,635 dan juga lebih besar dari angka taraf signifikansi 5% yaitu 3,841.

Di samping itu nilai rapot dan angka siswa juga telah menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang dengan mempelajari PAI maka ibadah siswa kepada Allah SWT berubah lebih baik sesuai dengan apa yang telah ia ketahui dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran PAI. Peningkatan itu terlihat dari 74 siswa yang lebih memahami PAI dari 100 siswa.

Jadi hipotesa alternatif tentang peranan pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo tahun 2008/2009-lah yang diterima. Penerimaan ini dikarenakan angka 0,43 berada di antara 0,40 – 0,70 yang menunjukkan bahwa ada hubungan erat tentang PAI dengan ibadah siswa.

B. Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Khususnya dalam Melaksanakan Shalat Fardhu

Shalat fardhu bukanlah sekedar berdiri, lalu sujud dan salam. Butuh pemahaman agar anak dapat melakukan dengan ikhlas tanpa paksaan. Dalam kajian yang telah peneliti laksanakan, bahwa ternyata dengan adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah tingkat dasar, sangat membantu siswa memahami hakikat-hakikat kewajiban shalat fardhu sehingga mereka melaksanakannya tanpa unsur paksaan. Inilah dampak yang URGEN dalam ibadah shalat siswa.

Di samping dampak nyata yang peneliti temukan, peneliti juga telah melakukan hipotesa yang menunjukkan hubungan erat antara Pendidikan Agama Islam dengan ibadah shalat fardhu siswa dengan menggunakan rumus chi kwadrat, sehingga dapat diperoleh nilai 25,25 lebih besar dari taraf signifikansi 1% yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6,635 serta juga lebih besar dari taraf signifikansi 5%nya 3,841, sehingga hipotesa tentang hubungan PAI dengan shalat fardhu itu dapat diterima.

Sedangkan besar kecilnya hubungan tersebut dapat dilihat angka 0,45 yang berada antara 0,40 – 0,70. sehingga semakin baik pelaksanaan dan pemahaman PAI yang diberikan dan diterima oleh siswa maka semakin meningkat pula pelaksanaan shalat fardhu siswa tersebut.

C. Peranan Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Siswa di SD Ibrahimy Sukorejo dalam Hal Pelaksanaan Shalat Sunnah Rawatib dan Dhuha

Selain dari shalat fardhu, sahalat sunnah pun haruslah difahamkan dalam diri siswa. Sebab, untuk melatih siswa bagaimana ia faham kegunaan dari shalat sunnah, Pendidikan Agama Islam ini sangat membantu siswa dalam mengenal macam-macam dan kegunaan shalat sunnah setelah shalat fardhu.

Setelah melalui penelitian dan kajian ternyata siswa sekolah dasar dapat dengan mudah memahami dan praktekkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam bidang ibadah dan lebih spesifiknya lagi pada shalat sunnah, hal ini dengan banyaknya siswa yang telah memahami dan mempraktekkan shalat sunnah tersebut.

Di samping itu setelah melalui hipotesa yang diadakan oleh peneliti dapat diperoleh benang merah, keeratan penanaman PAI pada siswa sehingga dapat meningkatkan ibadah sunnah siswa. Hal ini dapat dilihat dari hipotesa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh peneliti tentang hubungan PAI dengan peningkatan ibadah shalat siswa dalam melaksanakan shalat sunnah rawatib dan dhuha yakni angkat yang diperoleh melalui uji hipotesa chi kwadrat sebesar 21,502 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan 1% yaitu 6,635 serta signifikansi 5% sebesar 3,841. Sehingga hipotesa tentang hubungan PAI dengan peningkatan ibadah shalat siswa dapat diterima khususnya hubungan dengan shalat rawatibnya.

Hubungan ini dapat juga dilihat dari angka 0,42 berada di antara 0,40 – 0,70 sehingga data tersebut menunjukkan keberartian yang sangat cukup terhadap pelajaran PAI dengan ibadah shalat siswa khususnya shalat rawatib dan dhuhanya. Dari itulah semakin baik pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, maka semakin baik pulalah hubungan dalam meningkatkan ibadah rawatib dan dhuha siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari teori-teori yang dipaparkan dan disimpulkan dalam bentuk teoritis dan selanjutnya penulis ajukan hipotesis kemudian dibuktikan dengan data-data empiris melalui pengumpulan dan penganalisaan data dengan Rumus Statistik, maka sampailah pada kesimpulan bahwa dengan diterimanya hipotesis kerja yang diajukan berarti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. ***Kesimpulan Umum***

   "Ada peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah shalat siswa di SD Ibrahimy Sukorejo tahun pelajaran 2008/2009: dengan peranan yang "Cukup Berarti" (Signifikan)".

2. ***Kesimpulan Khusus***

   a. Ada peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan shalat fardhu siswa di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009, dengan peranan yang "Cukup Berarti" (Signifikan).

   b. Ada peranan pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan shalat sunnah Rawatib dan Dhuha di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008/2009, dengan peranan yang "Cukup Berarti" (Signifikan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah penulis simpulkan isi dari uraian bab-bab yang telah lalu, maka saran-saran yang perlu penulis sampaikan adalah:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya lebih meningkatkan terhadap kualitas sekolah khususnya di bidang pelajaran. Pendidikan Agama Islam agar supaya siswanya tertanam jiwa Islami baik dhahiriyah maupun batiniyah serta bertanggung jawab dalam segala aspek kehidupan demi tercapainya tujuan pendidikan agama Islam yang sebenarnya.
2. Bagi para guru, khususnya guru pendidikan agama Islam hendaknya tidak bosan-bosan untuk memotivasi, membimbing dan mengarahkan siswanya dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan ketahanan. Agar mereka mampu untuk berbuat dan beramal sesuai dengan ajaran agama Islam, maka dengan demikian terciptalah ikatan batin yang baik antara siswa dan guru, serta sangat diharapkan munculnya generasi muda yang betul-betul memiliki jiwa Islam.
3. Bagi siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo, hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan minat di dalam menuntut ilmu agama, agar nantinya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Terutama yang berhubungan dengan shalat, baik itu shalat fardhu maupun shalat sunnah sehingga dengan demikian akan menghasilkan pekerjaan bernilai ibadah yang lebih mantap, khususnya mengenai ibadah shalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi orang tua siswa, hendaknya tidak bosan-bosan untuk selalu mengarahkan anaknya ke jalan yang lurus yaitu jalan yang di ridhai Allah Swt. yaitu dengan jalan membimbing terhadap perkembangan shalat anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu, ***Metodik Khusus Pendidikan Agama,*** (Bandung: PT. Armko, 1986).

_____, ***Dasar-dasar Penelitian Agama Islam,*** (Bandung: PT. Bumi Aksara, 1988).

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail Abi Abdillah, ***Matan Al-Bukhari Juz I,*** (Kairo: Darul Kutub Al-Arabiyah, tt.).

Ad-Darimi, Abu Muhammad Abdul, ***Sunan Ad-Darimi,*** (Kairo: Darul Fikr, 1978).

Ali, Muhammad Daud, ***Pendidikan Agama Islam,*** (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).

Al-Jaziri, Abdurrahman, ***Fiqih Empat Madzhab Jilid I,*** (Semarang: CV. Adhi Grafika, 1994).

Arikunto, Suharsimi, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*** (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1987).

At-Tirmidzi Muhammad bin Isa bin Saura Abi Isa, ***Sunan At-Tirmidzi Juz.V,*** (Kairo, 1965).

Departemen Agama RI, ***Al-Qur'an dan Terjemahnya,*** (Semarang : CV. Toha Putra, 1989).

Depag., ***Kamus Besar Bahasa Indonesia,*** (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

Daud, Muhammad Ali, ***Pendidikan Agama Islam,*** (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).

Derajad, Zekia, ***Ilmu Pendidikan Islam,*** (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992).

Hasbullah, ***Dasar-dasar Ilmu Pendidikan,*** (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadi, Sutrisno, ***Metodologi Research Jilid 1,*** (Yogyakarta: PT. Andi Offset Raya, 2001).

_____, ***Metodologi Research Jilid 2,*** (Yogyakarta: PT. Andi Offset Raya, 1980).

Ibnu Majah, bin Yazid Al-Qozaini Abu Abdillah, ***Sunan Ibnu Majah Juz 2,*** (Bairut: Darul Fikr, tt.).

Muhaimin, ***Paradigma Pendidikan Agama Islam,*** (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002).

Mugniyah, Muhammad Jawad, ***Fiqh Lima Madzhab,*** (Jakarta: PT. Lentera Basri Tama, 2000).

Nasir, Sahilun A., ***Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi,*** (Surabaya: PT. Al-Ikhlas, 2001).

Rahmat, Jalaluddin, ***Metode Penelitian Komunikasi,*** (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000).

Rifa'i, Muhammad, ***Risalah Tuntunan Shalat Lengkap,*** (Semarang: PT. Karta Toha Putra, 2004).

S. Margono, ***Metodologi Penelitian Pendidikan,*** (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1987).

Salim, Peter, ***Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,*** (PT. Mitro Data).

Sabiq, Sayyid, ***Fiqih Sunnah I,*** (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1973).

Suryana, Toto A., ***PengembanganKepribadian Pendidikan Agama Islam,*** (Bandung: PT. Alfa Beta, tt.).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id